

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
AL-QURAN HUKUM IDGHAM DAN IQLAB DENGAN
METODE *CARD SORT* PARA SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH SUBULUSSALAM PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA SI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh

**ALI IMRON
NIM. 62 2010 073**

Jurusan/Program Tabiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
1435 H/2014 M**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Ali Imron, yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL QURAN HUKUM IDGHAM DAN IQLAB DENGAN METODE *CARD SORT* PARA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SUBULUSSALAM PALEMBANG”**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Palembang, Maret 2014

Pembimbing I,



Drs. M. Hasbi Ashsiddiqi, M. Pd.I

Pembimbing II,



Dra. Nurhuda, M. Pd.I

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL QURAN
HUKUM IDGHAM DAN IQLAB DENGAN METODE *CARD SORT*
PARA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SUBULUSSALAM
PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara Ali Imron, NIM. 62 2010 073
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 5 April 2014

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 5 April 2014
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

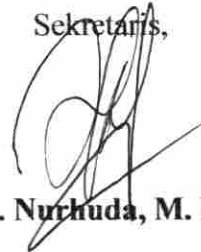
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

Sekretaris,



Dra. Nurhuda, M. Pd.I

Penguji I,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

Penguji II,



Yuniar Handayani, SH. MH

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam**



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

Motto:

عَلَى قَدْرِ أَهْلِ الْعَزْمِ تَأْتِي الْعَزَائِمُ # وَتَأْتِي عَلَى قَدْرِ الْكَرِيمِ الْمَكَارِمُ¹

“Cita-cita akan tercapai sejauh orang-orang akan bercita-cita. Dan kemuliaan akan tercapai sejauh seseorang berbuat mulia”.

Ku Persembahkan Untuk:

- *Kedua orang tuaku serta adik-adikku tercinta, yang senantiasa berharap dan mendo'akan keberhasilan dan kesuksesanku*
- *Bapak dan Ibu Dosen serta segenap pengurus karyawan FAI-UMQ*
- *Asatidz/asatidzah pak kyai dan para santri di Pon-Pes SMB II Palembang*
- *Para personil laskar Hubunnabi PATI yang selalu ekzis dalam sanubari untuk menyematkan do'a pada setiap dzikir & lantunan Sholawatnya*
- *Almamater yang kuhormati*

¹ Al-Zarnuji, *Panduan Belajar Bagi Penuntut Ilmu* “Terjemah Ta’limul Muta’alim”, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005), hlm. 54

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur disampaikan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT. Berlatar belakang pada rasa simpati penulis terhadap kondisi pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang demikian kurang diminati oleh sebagian kalangan masyarakat yang beranggapan di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam pada pembelajaran al Quran, gurunya kurang kreatif dalam menggunakan metode dalam mengajarnya sehingga siswa lebih lambat dalam memahami materi dan masih banyak anak didik yang belum bisa membaca al Quran. Untuk itu penulis mengambil tema penelitian “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al Quran Hukum Idgham dan Iqlab dengan Metode *Card Sort* Para Siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang” disamping itu penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:


1. Bapak dan Ibu serta saudaraku tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak, H. Muhammad Idris, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak, Drs. Abu Hanifah, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Drs. H.M. Hasbi Ashsiddiqi, M. Pd.I, selaku pembimbing I.
5. Ibu, Dra. Nurhuda, M. Pd.I, selaku pembimbing II
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak Maskin, S. Pd.I, selaku kepala sekolah beserta dewan guru di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, _____ April 2014 M
Jumadil Tsani 1435 H

Penyusun


Ali Imron
NIM : 62 2010 073

ABSTRAK

Ali Imron NIM. 62 2010 073 skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Quran Hukum Idgham dan Iqlab dengan Metode *Card Sort* Para Siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang"

Seorang guru harus memahami metode pembelajaran yang efektif dimana metode tersebut mengandung komunikasi aktif dua arah antara guru dan siswa, serta menghendaki pemahaman guru terhadap perbedaan kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar, dengan memahami perbedaan tersebut maka seorang guru akan mudah menentukan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran. Salah satu metode yang cukup efektif dan menyenangkan yaitu dengan metode *card sort*. Dalam penelitian tindakan kelas ini, perumusan masalah yang diteliti yaitu bagaimana keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian tindakan kelas dengan beberapa siklus, masing-masing siklus terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, adapun teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah observasi dan tehnik tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang sudah baik hal ini dapat dilihat dari jumlah ketuntasan belajar siswa yang semakin meningkat pada setiap siklus perbaikan, dari 22 orang siswa diperoleh data bahwa pada saat pretest/ pra siklus hanya 10 orang (45%) siswa yang tuntas dalam belajar, kemudian meningkat menjadi 15 orang (68%) pada siklus I dan terakhir pada siklus II menjadi 20 orang (91%) siswa yang tuntas, sedangkan sisanya 2 orang siswa akan dilakukan remedial secara individual. Diharapkan kepada tenaga pendidik hendaknya dapat menggunakan metode-metode lain selain metode pembelajaran konvensional / ceramah, seperti misalnya dengan metode pembelajaran *card sort*, karena metode pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan membacal al Qur'an pada siswanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Definisi Operasional	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	22

BAB II METODE *CARD SORT* DAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN HUKUM IDGHAM DAN IQLAB

A. Metode <i>Card Sort</i>	23
1. Pengertian Metode <i>card sort</i>	23
2. Penggunaan Metode <i>card sort</i>	24
3. faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode <i>card sort</i> dalam pembelajaran al Quran.....	25
B. Keterampilan Membaca Al-Quran	27
1. Pengertian Keterampilan Membaca al Quran	27
2. Perkembangan Keterampilan Siswa dalam Membaca al Quran.....	28
3. Pengertian Al Qur'an	28
4. Tujuan Keterampilan Membaca al Quran.....	30
5. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca al Quran	32
C. Hukum Nun Mati atau Tanwin dalam Bacaan Idgham dan Iqlab	35
1. Pengertian Nun Mati dan Tanwin	35
2. Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin.....	35
3. Bacaan Idgham dalam Hukum Nun Mtai dan Tanwin..	35
4. Bacaan Iqlab dalam Hukum Nun Mati atau Tanwin.....	36

**BAB III KEADAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH SUBULUSSALAM
PALEMBANG**

A. Letak Geografis MI Subulussalam Palembang	38
B. Sejarah Singkat MI Subulussalam.....	39
C. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	40
D. Keadaan Sarana dan Prasarana	43
E. Struktur Organisasi.....	45

**BAB IV DESKRIPSI SIKLUS PENELITIAN DAN HASIL BELAJAR
SISWA**

A. Setting Penelitian	46
B. Subjek Penelitian	47
C. Persiapan Penelitian.....	47
D. Indikator Keberhasilan.....	47
E. Pra Siklus	48
F. Data Perbaikan Persiklus	51
1. Deskripsi Siklus I.....	51
2. Deskripsi Siklus II	60
G. Analisis Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Contoh Tes Bacaan Al Quran Hukum Idgham dan Iqlab Pada Surat Al-Humazah	14
Tabel 1.2. Contoh Tabel Lembar Observasi /Pengamatan	14
Tabel 3.1. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014	41
Tabel 3.2. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014	43
Tabel 3.3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014	44
Tabel 4.1. Rekapitulasi Tes Bacaan Al Quran Hukum Idgham dan Iqlab Pada Surat <i>Al-Humazah</i> Para Siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014	48
Tabel 4.2. Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I	54
Tabel 4.3. Rekapitulasi Tes Bacaan Al Quran Hukum Idgham dan Iqlab Dengan Metode <i>Card Sort</i> Para Siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014	56
Tabel 4.4. Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus II	63
Tabel 4.5. Rekapitulasi Tes Bacaan Al Quran Hukum Idgham dan Iqlab Dengan Metode <i>Card Sort</i> Para Siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014	65
Tabel 4.6. Kelemahan Siklus I-II	68
Tabel 4.7. Rekapitulasi Hasil Penelitian Keterampilan Membaca Al Quran Hukum Idgham dan Iqlab Dengan Metode <i>Card Sort</i> Para Siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Grafik Persentase Keterampilan Bacaan Al Quran Siswa Pra Siklus.....	50
Gambar 4.2. Grafik Persentase Keterampilan Bacaan Al Quran Siswa Siklus I	58
Gambar 4.3. Grafik Persentase Keterampilan Bacaan Al Quran Siswa Siklus II	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam saat ini sedang menghadapi berbagai cobaan dan tantangan. Cobaan itu secara internal berupa ujian terhadap keimanan dan ketaqwaan umat dalam menghadapi kepentingan duniawi yang secara eksternal, umat Islam menghadapi cobaan dan tantangan yang datang dari luar, antara lain, berupa kecenderungan-kecenderungan global yang sangat memojokkan umat Islam menjadi kelompok umat yang tidak berdaya dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Melihat kondisi umat Islam dewasa ini sungguh sangat memprihatinkan, termasuk di bidang pendidikannya.¹

Salah satunya al Quran Hadis adalah salah satu dari cabang mata pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al Quran dan hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al Quran, pengenalan arti dan makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.²

Usaha untuk mencari solusi guna mengatasi kesulitan dalam membaca al Quran saat ini penting bagi umat Islam, terutama orang tua dan masyarakat, karena membaca al Quran merupakan ibadah yang besar nilai pahalanya. Terlebih lagi dalam Rasulullah Saw memberikan penghargaan yang sangat tinggi bagi orang yang membaca al Quran, belajar dan mengajarkannya, yaitu dianggap umat yang terbaik.

¹ Ali Murtopo, dkk. 2012. *"Paradigma Baru Pesantren Masa Depan"*, Jogjakarta: Aulia Cendekia Press. hlm 28

² Peraturan Menteri Agama Islam Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 19

Rasulullah saw bersabda;

وَعَنْ عُمَانَ بْنِ عَمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: لَرَسُولُ اللَّهِ ص.م: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.
(روه البحر ي).

Artinya: Dari Utsman bin Affan ra, ia berkata, Rasulullah saw bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al Quran dan mengajarkannya." (HR. Al Al Bukhari).³

Namun yang terjadi sekarang ini masih banyak yang mengabaikan akan penghargaan yang diberikan oleh Rasulullah Saw, padahal dilihat dari nilai pahalanya sangat tinggi, akan tetapi banyak masyarakat yang justru memilih aktifitas yang kadang justru tidak memiliki nilai pahala sama sekali. Hal ini tentunya perlu menjadi perhatian bersama yaitu orang tua, guru dan pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan pengetahuan dasar membaca dan menulis al Quran yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Akan tetapi dalam bukunya, Ahmad Tafsir menyatakan karena siswa itu hanya sebentar saja di sekolah, maka yang paling besar pengaruhnya ialah bila usaha-usaha itu dilakukan oleh orang tua dirumah.⁴ Oleh karena itu salah satu upaya membentengi iman dan takwa adalah dengan memberbanyak bacaan al-Quran.

Sebagaimana firman Allah SWT, berfirman dalam Quran surat fatir ayat 29-30⁵ yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّان تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُوفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

³ Nawawi, Imam. 2009. *Riyadhus Sholihin: Menggapai Surga dengan Rahmad Allah*. Jakarta Timur: Akbar Media Eka Sarana. hlm 361

⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 127

⁵ Departemen Agama RI, *Al- 'Alhyy AlQuran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 349

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (al-Quran) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rizki yang kami anugrahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi, agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh Allah maha pengampun, maha mensyukuri”. (Q.S. Fatir: 29-30).

Ayat tersebut diatas memberi penjelasan bahwa dibalik membaca al Quran itu, Allah Swt memberi anugrah kepada pembacanya dan merupakan penyempurna pahala serta menambahnya karunia. Disebutkan dalam Surat al A’raf 204⁶ yaitu:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ، وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya; *“Dan apabila dibacakan al-Quran, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat”. (QS. al A’raf: 204).*

Ayat tersebut di atas, menunjukkan pula adanya perintah bahwa apabila dibacakan al Quran agar mendengarkan dengan baik dan memperhatikan dengan tenang. Hal ini agar supaya mendapat rahmat dari Allah SWT. Penghargaan yang diberikan oleh Rasulullah Saw, perlu disosialisasikan sejak dini kepada anak didik yang masih duduk dibangku tingkat dasar. Sebab apapun dan bagaimanapun kondisi anak, kitab suci al Quran tetap harus di ajarkan kepada mereka. Sebab al Quran merupakan sumber hukum pertama dan hadis sebagai sumber hukum yang kedua dalam Islam.

Dalam mengajarkan al Quran perlu mengetahui tingkat perkembangan anak, sebab psikologi anak juga akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar. Oleh karena itu, bagaimana pendekatan pembelajaran agar peserta didik benar-benar memiliki minat belajar terhadap al Quran dan hadis juga menjadi tanggung jawab

⁶ *Ibid.*, 140

guru untuk segera dipecahkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nana Sudjana⁷ bahwa:

“ Salah satu komponen dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya sebagai pengajar. Belajar dan mengajar terjadi pada saat berlangsungnya interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagai proses belajar dan mengajar memerlukan cara yang seksama yaitu mengkoordinasi unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta penilaiannya”.

Sehingga pada uraian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran sekarang ini tidak lagi mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Maksudnya pemrosesan informasi dalam pendidikan yaitu dimana semua kemampuan manusia (bakat, minat, dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh kebiasaan – kebiasaan supaya disempurnakan oleh kebiasaan – kebiasaan yang baik, oleh atau alat media yang disusun sedemikian rupa dan dikelola oleh manusia untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang ditetapkan⁸. Untuk itulah aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui peran aktif dan latihan-latihan atau tugas belajar dengan bekerja secara mandiri sehingga ia mampu menjelaskan sebagaimana yang telah dijelaskan oleh guru.

Tingkat kefasihan membaca al-Quran, secara umum tidak sedikit peserta didik yang kurang tepat dalam penerapan tajwidnya sehingga siswa sering tidak tuntas dalam pembelajaran al-Quran Hadits. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar pada pelajaran tersebut. Salah satu upaya yang ditempuh bagi guru dalam menumbuhkan minat belajar adalah dengan selalu memberi motivasi

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm 1

⁸ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 6.

disamping itu dalam proses belajar mengajar perlu menggunakan metode yang tepat dan efektif serta mulai meninggalkan pola mengajar yang selalu monoton agar peserta didik aktif dan merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab keaktifan ini siswa akan menjadi pengalaman yang tertanam dalam hidupnya.

Sebagaimana yang terjadi pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang, tingkat kemampuan fasih al Quran dapat dikatakan masih rendah dan seringkali siswa tidak tuntas hasil belajarnya pada pelajaran tersebut. Kondisi tersebut bukan semata-mata karena daya serap siswa yang rendah, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Bisa jadi karena metode pembelajarannya kurang relevan, model pembelajaran kurang menarik atau karena faktor kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang masih kurang. Namun dari beberapa faktor tersebut, terdapat kecenderungan yang mengarah pada faktor metode pembelajaran yang harus diperbaiki.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca al Quran khususnya dalam menerapkan ilmu tajwid pada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang adalah metode *Card Sort*⁹ (Mensortir Kartu). Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif (kerjasama) yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi. Mobilitas fisik siswa dalam kegiatan ini memungkinkan suasana kelas menjadi dinamis dan hidup.

Oleh karena itu dengan diterapkannya ilmu tajwid melalui metode *Card Sort* ini diharapkan keterampilan membaca al-Quran dapat meningkat dan siswa lebih aktif dalam mengikuti belajar di kelas.

⁹ Harto, Kasinyo dan Abdurrahmansyah, "Metodologi Pembelajaran Active Learning; Arah baru Pembelajaran PAI disekolah dan Madrasah", (Palembang: CV Gravindo Telindo, 2009), hlm. 173

Dari uraian latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Hukum Idgham dan Iqlab Dengan Metode *Card Sort* (Mensortir Kartu) Para Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Subulussalam Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah :

- a. Bagaimana penerapan hukum bacaan idgham dan iqlab dengan metode *Card Sort* dalam keterampilan membaca al Quran para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang ?
- b. Bagaimana keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang ?
- c. Apa kelebihan dan kelemahan metode *Card sort* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan hukum idgham dan iqlab dengan metode *Card Sort* dalam meningkatkan keterampilan membaca al Quran para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang.
- b. Untuk mengetahui keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang.
- c. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan metode *Card Sort*.

2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa kegunaan hasil peneliti yang penulis paparkan. Kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Pembelajaran membaca al Quran lebih menarik.
- 2) Siswa akan tertarik dan terkesan, dengan belajar menggunakan metode *card sort*.
- 3) Siswa akan merasa mudah dalam mengenali hukum tajwid dalam membaca al Quran dan aktif dalam belajar dikelas, sehingga keterampilan membaca al Quran akan meningkat.

b. Bagi guru

Guru akan lebih mudah memberi dan menambah materi pelajaran karena metode *card sort* sangat efektif berkenaan dengan waktu dan ketuntasan guru dalam memberikan materi pelajaran.

c. Bagi sekolah

Melaksanakan pengembangan kegiatan sekolah, khususnya dibidang keagamaan. Serta dapat meningkatkan kelancaran, ketepatan dalam pembacaan Al-Qur'an terutama dalam *makharijul huruf* dan *tajwid*

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya dalam keterampilan membaca Al-Qur'an hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* (menortir kartu). Juga sebagai suatu persyaratan akademik yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa didalam menyelesaikan pendidikannya untuk mendapatkan gelar S1.

D. Definisi Operasional

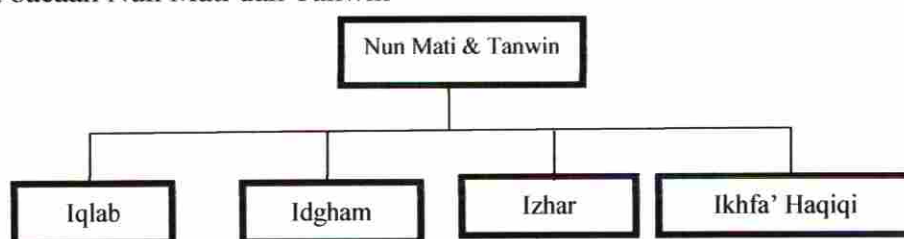
1. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Adapun yang penulis maksud dengan keterampilan membaca Al-Qur'an terdapat tiga komponen yaitu:

- a) *Makhrāj* adalah tempat keluar huruf hijaiyyah, yang berkaitan dengan pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an secara benar dan jelas.
- b) *Tajwid* yaitu ilmu pengetahuan cara membaca al-Quran dengan baik tertib menurut *makhrājnya*, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya secara benar dan tartil.
- c) Kelancaran yaitu menyangkut ketepatan dalam membaca, merangkai kata demi kata secara benar dan tepat.

Ketiga komponen tersebut di atas disatukan menjadi sebagai alat ukur kesempurnaan dalam membaca al-Quran hukum *idgham* dan *iqlab* hal ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

2. Hukum bacaan Nun Mati dan Tanwin¹⁰



a. Bacaan *Idgham* dalam hukum Nun Mati atau Tanwin¹¹

Menurut bahasa, *idgham* berarti memasukkan. Secara istilah yaitu apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf 6 yaitu:

ي ر م ل و ن

¹⁰ <http://www.ilma95.net/tajwid.htm>, diakses pada tanggal 11 oktober 2013

¹¹ <http://www.ilma95.net/tajwid.htm>,

Bacaan *idgham* dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Idgham Bighunnah adalah hukum bacaan nun mati (نْ) dan tanwin apabila bertemu dengan huruf hidup dari salah satu huruf ya (ي) nun (ن) mim (م) wawu (و) sekira jadi satu, sehingga seperti huruf yang bertasydid. Sedangkan ghunnahnya itu berarti memasukkan huruf yang hidup disertai dengung.¹²

Contoh bacaan: مِنْ مَّسَدٍ = *min masadin* dibaca *mim masadin*

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ = *wailun yaumaizin* dibaca *wailuy yaumaizin*

- 2) Idgham Bilaghunnah adalah hukum bacaan nun mati (نْ) atau tanwin apabila bertemu atau tanwin bertemu dengan huruf hidup dari salah satu huruf lam (ل) dan ra (ر) dan sekira jadi satu dan sehingga seperti huruf bertasydid. Bilaghunnah yaitu memasukkan huruf tersebut dengan tidak dengung.¹³

Contoh bacaan: مِنْ رِزْقٍ = *min rizkin* dibaca *mir rizkin*

عَفُورٌ رَّحِيمٌ = *gafurun rohimun* dibaca *gafurur rohimin*

b. Bacaan *Iqlab* dalam Hukum Nun Mati atau Tanwin

Menurut bahasa (etimologi) ialah memindahkan sesuatu dari keadaannya, sedangkan menurut istilah (terminologi) adalah menjadikan huruf pada tempatnya huruf yang lain disertai dengan dengungan (ghunnah).¹⁴ Yang dimaksud ghunnah di sini adalah hukum nun mati (نْ) apabila bertemu dengan huruf ba (ب) cara membacanya yaitu memindahkan makhraj nun (ن) pada ujung lidah pada makhraj mim (م) yang berada diantara dua bibir kemudian disertai dengan dengung.

¹² M. Qomari Sholeh, *Ilmu Tajwid*, (Jombang: TIVAZA, 2002), hlm. 15

¹³ M. Qomari Sholeh, hlm. 16

¹⁴ M. Qomari Sholeh, hlm. 16

3. Metode *Card Sort* (menyortir kartu)

Metode *Card Sort* adalah sebagai pembelajaran aktif (*Active Learning*) yaitu sesuatu yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga tidak hanya pemahaman cara membaca al Quran yang meningkat tetapi juga keterampilannya dalam membaca al Quraan dapat dimaksimalkan.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *card sort* sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan tentang materi pelajaran dengan catatan perkiraan jumlah kartu sama dengan jumlah siswa di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan rincian.
- b) Seluruh kartu diacak atau dikocok agar campur.
- c) Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu (belah dua)
- d) Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- e) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing berbentuk kelompok dan menampilkan hasilnya dipapan secara urut.

- f) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- g) Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lain.
- h) Berikan apresiasi setiap hasil kerja murid.
- i) Lakukan klasifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.¹⁵

Dari paparan di atas dapat diambil makna bahwa penerapan hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* adalah langkah pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, dan dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan perubahan positif bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan.

E. Metode Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Subjek penelitian

Mengingat penulisan yang dilakukan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action reasearch*), maka lingkungan alamiah adalah sebagai sumber data langsung, dengan prespektif peristiwa-peristiwa (sosial dan pendidikan) yang merupakan kajian utamanya. Dalam hal ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah kelas IV para siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang tahun pelajaran 2013/2014 yang seluruhnya ada 22 orang.

¹⁵ Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif Dan Menyenangkan*, RaSAIL Media Group, Semarang 2009, hlm. 256

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka melaksanakan perbaikan adalah di MI Subulussalam Jl. Tembok baru Lr. Tanjung kel. 9/10 ulu kec. Seb. Ulu Palembang Tahun Ajaran 2013/2014.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka melaksanakan perbaikan dalam peningkatan keterampilan membaca al Quran hukum bacaan idgham dan iqlab dengan metode *card sort* bagi siswa MI Subulussalam Palembang dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2014.

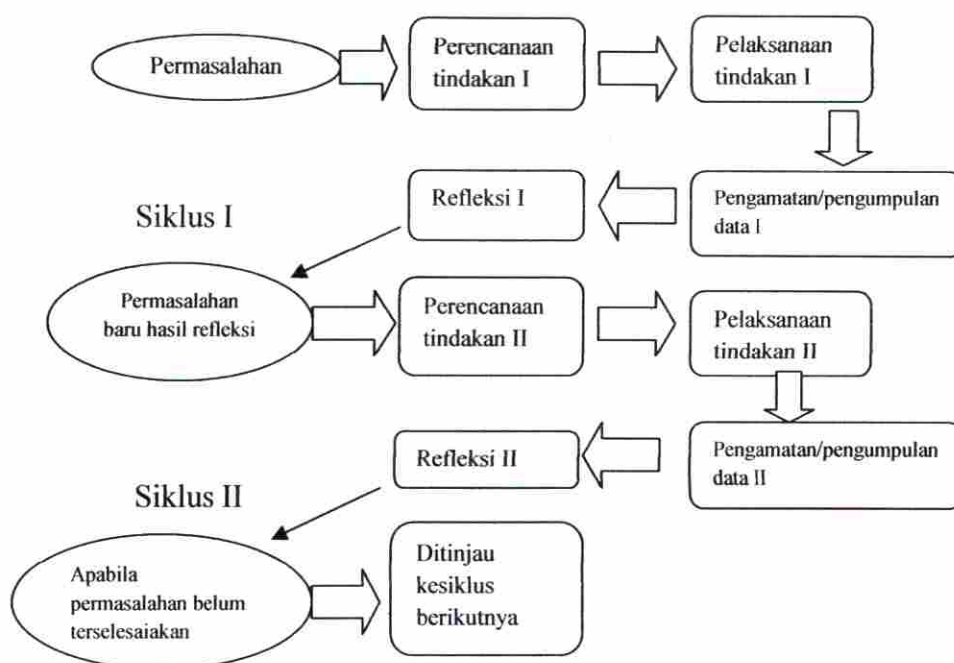
3. Pelaksanaan dan kolaborator

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis bertindak sebagai pengajar/guru dan berkolaborasi dengan guru MI Subulussalam Palembang sebagai kolaborator dalam melakukan pembelajaran ini adalah rekan guru yaitu Ibu Nurbani, S.Pd.I.

4. Rancangan Penelitian

Sesuai yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan ini terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut.¹⁶

¹⁶ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 74



Dari prosedur penelitian tindakan kelas (*classroom action reasearch*), di atas yang terdiri dari beberapa tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

I. Pra siklus

- a) Sebelum dilaksanakan siklus I, penulis melakukan pre-tes terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan para siswa-siswi MI Subulussalam Palembang kelas IV dalam hal membaca Al-Quran yang dilaksanakan pada bulan Februari 2014.
- b) Lembar observasi peserta didik adalah pengamatan yang harus dilakukan oleh observer, yang berisi aktifitas peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi beberapa aspek diantaranya:
 - a. Perhatian siswa ketika guru menjelsakan,
 - b. Kerjasama siswa dalam kelompok,
 - c. Partisipasi siswa dalam kegiatan kelompok,
 - d. Keberanian siswa dalam menegeluarkan pendapat.

CONTOH TES BACAAN AL-QUR'AN HUKUM IDGHAM DAN IQLAB
Q. S Al Humazah

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾ تَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ﴿٣﴾
كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ﴿٤﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ﴿٥﴾ نَارُ اللَّهِ الْمَوْقُودَةُ ﴿٦﴾
الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ﴿٧﴾ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ﴿٨﴾ فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ﴿٩﴾

Pedoman Penilaian :

1. Keterampilan membaca hukum *idgham bighunnah*.
 - a. Pada ayat ke 2 dengan skor 1
 - b. Pada ayat ke 9 dengan skor 1
2. Keterampilan membaca hukum *idgham bilaghunnah*.
Pada ayat ke 1 terdapat dua kalimat hukum *idgham bilaghunnah*.
 - a. Kalimat pertama dengan skor 1
 - b. Kalimat ke dua dengan skor 1
3. Keterampilan membaca hukum *iqlab*.
 - a. Pada ayat ke 4 dengan skor 1

Tabel 1.1 : TES BACAAN AL QURAN HUKUM IDGHAM DAN IQLAB PADA SURAT AL-HUMAZAH

NO.	Nama Siswa	Hukum bacaan idgham dan iqlab				Jumlah Skor mentah	Nilai	Catatan / Keterangan	
		Ayat ke 2 (Skor 1)	Ayat ke 9 (Skor 1)	Ayat ke 1 (Skor 2)					Ayat ke 4 (Skor1)
				Kal.1 (skor1)	Kal.2 (skor1)				
Nilai Rata-rata									

Keterangan: Jumlah skor mentah diperoleh dengan menjumlahkan total skor yang diperoleh siswa dan nilai akhir diperoleh dengan mengalikan total skor dengan 20.

Tabel 1.2 : CONTOH TABEL LEMBAR OBSERVASI/PENGAMATAN

NO.	Nama Siswa	Aspek yang diobservasi (Skor 1 s.d 3)				Jumlah Skor mentah	Catatan / Keterangan
		Perhatian	Kerja Sama	Partisipasi	Keberanian Berpendapat		

Keterangan: Berdasarkan tiga kriteria yaitu kurang aktif, cukup aktif dan sangat aktif. Karena skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah 1, maka dibagi 3 rentang interval sebagai berikut :

- 1-4 = kurang aktif
5-8 = cukup aktif
9-12 = sangat aktif

II. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan pelaksanaan metode *card sort* pada pembelajaran al-Quran di kelas IV MI Subulussalam Palembang.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik).
- 4) Menyusun kuis (tes).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan metode *card sort* untuk menerapkan hukum idgham dan iqlab dalam pembelajaran al Quran di kelas IV MI Subulussalam Palembang telah direncanakan diantaranya yaitu:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Al-Quran yaitu tentang materi tajwid bacaan *idgham* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, dalam memecahkan masalah dengan metode *Cart sort*.
- 2) Guru menjelaskan materi sesuai rencana dengan rencana pembelajaran Al-Quran tentang hukum bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin yang mengacu pada metode *card sort*.
- 3) Guru membagikan 22 kartu yang berupa tulisan *idgham bighunnah* (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah), serta penggalan ayat yang mengandung hukum bacaan *idgham bighunnah* (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah), setiap siswa-siswi hanya mendapat satu kartu.

- 4) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mensortir kartu yang berupa tulisan *idgham bighunnah* (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah), serta penggalan ayat yang mengandung hukum bacaan *idgham bighunnah* (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah) dalam hukum nun mati atau tanwin, sesuai masing-masing kelompok.
- 5) Masing-masing siswa-siswi yang mendapat kartu yang sama berkumpul dan menata kursi untuk membentuk kelompok.
- 6) Kemudian guru mempersiapkan perwakilan salah satu anggota masing-masing ketua kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil sortiran kertas sesuai materi tugas masing-masing kelompok.
- 7) Guru mempersilahkan siswa-siswi yang akan mengajukan pertanyaan, kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran oleh masing-masing kelompok.
- 8) Kemudian Guru mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ketempat duduk masing-masing.
- 9) Guru meminta kepada anak didik untuk melafalkan secara acak menunjuk satu persatu tentang bacaan *idgham* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan I yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* untuk meningkatkan keterampilan membaca al Quran di kelas IV MI Subulussalam Palembang.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

III. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan penerapan hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* untuk meningkatkan keterampilan membaca al-Quran para siswa kelas IV MI Subulussalam Palembang. Langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencari alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RPP.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan I dengan melaksanakan tindakan upaya yang lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan metode *card sort* pada pembelajaran al Quran hukum idgham dan iqlab di kelas IV MI Subulussalam Palembang, yang telah direncanakan, yaitu:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Al-Quran yaitu tentang materi tajwid bacaan *idgham* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, dalam memecahkan masalah dengan metode *Cart sort*.
- 2) Guru menjelaskan materi sesuai rencana dengan rencana pembelajaran Al-Quran tentang hukum bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin yang mengacu pada metode *card sort*.
- 3) Guru membagikan 22 kartu yang berupa tulisan *idgham bighunnah* (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah), serta penggalan ayat yang mengandung hukum bacaan *idgham bighunnah* (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah), dari potongan-potongan ayat surat *al-Humazaah* dengan tampilan kertas berwarna-warni dengan tulisan berwarna hitam, kepada masing-masing kelompok dan setiap siswa-siswi hanya mendapat satu kartu.
- 4) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mensortir kartu yang berupa tulisan *idgham bighunnah* (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah), serta penggalan ayat yang mengandung hukum bacaan *idgham bighunnah* (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah) dalam hukum nun mati atau tanwin dalam surat *al-Humazaah*.
- 5) Masing-masing siswa-siswi yang mendapat kartu yang sama berkumpul dan menata kursi untuk membentuk kelompok.

- 6) Kemudian guru mempersiapkan perwakilan salah satu anggota masing-masing ketua kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil sortiran kertas sesuai materi tugas masing-masing kelompok.
- 7) Guru mempersilahkan siswa-siswi yang akan mengajukan pertanyaan, kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran oleh masing-masing kelompok.
- 8) Kemudian guru mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ketempat duduk masing-masing.
- 9) Guru meminta kepada anak didik untuk melafalkan secara acak menunjuk satu persatu tentang bacaan idgham dan iqlab dari surat *al-Humazaah*.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan, hasil lembar kerja dan evaluasi dari tahapan-tahapan siklus I dan diharapkan pada siklus II ini, upaya meningkatkan keterampilan membaca al-Quran hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* (menyortir kartu) para siswa kelas IV MI Subulussalam Palembang tahun pelajaran 2013/2014, lebih baik daripada hasil sebelumnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (*action*) terus dimonitor secara reflektif.¹⁷ ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keterampilan siswa pada pembelajaran al-Quran hukum idgham dan iqlab para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan.¹⁹ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui persiapan pelaksanaan metode *card sort* pada pembelajaran al-Quran hukum idgham dan iqlab para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang .

¹⁷ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas, Op.Cit.* hlm. 127.

¹⁸ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian, "Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 193.

¹⁹ Team Fakultas Agama Islam UMP, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: Tunas Gemilang, 2012), hlm. 9.

6. Teknik Analisa Data

Dalam bab analisa data Penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis *deskriptif* untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab menggunakan metode *card sort* para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang. Adapun analisis data yang diterapkan dibatasi dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \quad ^{20}$$

Keterangan:

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P : angka persentase.

7. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila: Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mentarget dengan indikator 75% 75,00 Siswa diharapkan mendapat peningkatan dalam keterampilan membaca Al-Quran hukum idgham dan iqlab dengan menggunakan metode *Card Sort*. KKM yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam adalah 70% atau 70,00.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm,43.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari sekripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama*, yang terdiri dari, Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, yang terdiri dari; Pengertian Metode *Card Sort*, Keterampilan Membaca Al-Quran, Hukum Nun Mati atau Tanwin dalam bacaan Idgham dan Iqlab.

Bab *ketiga*, Objek penelitian meliputi: Keadaan umum MI Subulussalam Palembang, sejarah dan letak geografis sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

Bab *keempat*, Deskripsi siklus penelitian dan Hasil belajar siswa: Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Persiapan Penelitian, Indikator Keberhasilan, Pra Siklus, Data Perbaikan Persiklus dan Analisis Hasil Penelitian.

Bab *kelima*, Penutup meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB II

METODE *CARD SORT* DAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN

HUKUM IDGHAM DAN IQLAB

A. Metode Card Sort

1. Pengertian Metode *Card Sort*

Metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang "paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu".²¹ Ungkapan "paling tepat dan cepat" itulah yang di ungkapkan oleh *Ahmad Tafsir* untuk membedakan *method* dengan *way* (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris.

Mel Silberman mengemukakan 101 bentuk metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif.²² Kesemuanya dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan jenis materi dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai oleh anak, salah satunya adalah tipe *Card Sort* (sortir kartu). *Card Sort* adalah salah satu metode pembelajaran dengan cara gerak fisik yang dominan dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.²³

Strategi pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* menuntut siswa-siswi untuk bekerja dalam kelompok melalui rancangan-rancangan tertentu yang sudah disiapkan oleh guru, sehingga seluruh peserta didik harus belajar aktif dan tentu saja akan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah merupakan hasil dari kegiatan yang di dalamnya terdapat saling interaksi dan saling membantu antar anggota kelompok.

²¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, *Ibid.*, hlm. 9

²² Mel silbermen, *Aktive Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 1

²³ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 50

2. Penggunaan Metode *Card Sort*

Sebagai strategi pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa-siswi, metode *card sort* dapat menjadikan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa-siswi, peningkatan aktivitas siswa-siswi dan menekankan interaksi siswa-siswi dengan konsep. Melvin L. Silberman, menjelaskan bahwa setiap cara presentasi konsep membentuk pemahaman peserta didik. Lebih penting lagi adalah cara bagaimana ekpose itu terjadi. Jika hal ini terjadi pada peserta didik, maka akan terdapat tantangan mental bagi mereka. Ketika belajar pasif, peserta didik mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa daya tarik pada hasil (kecuali, barangkali, sekadar sertifikat yang dia akan terima). Ketika belajar aktif, pelajar mencari sesuatu. Dia ingin menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk melakukan pekerjaan.²⁴

Adanya kegiatan *eksplorasi* melalui melalui aktifitas langsung mendorong peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dengan kegiatan tersebut siswa-siswi dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, memaknai konsep melalui media *card sort*, sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran al-Quran hukum *idgham* dan *iqlab* lebih baik. Dengan pemahaman baik keterampilannya dalam membaca al Quran dapat dimaksimalkan.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran al Quran hukum *idgham* dan *iqlab* adalah sebagai berikut:

- a. Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- b. Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.(Anda dapat mengemukakan

²⁴ Mel Silberman, *Aktive Learning...*, hlm. 6

kategori tersebut sebelumnya atau memberikan peserta didik menemukannya sendiri.

- c. Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas.
- d. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.²⁵

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran Al Quran.

Fenomena yang terjadi di masyarakat kita, terutama di rumah-rumah keluarga muslim semakin sepi dari bacaan ayat-ayat suci Al Qur'an. Hal ini disebabkan karena terdesak dengan munculnya berbagai produk sains dan teknologi serta deras arus budaya asing yang semakin menggeser minat untuk belajar membaca Al Qur'an sehingga banyak anggota keluarga tidak bisa membaca Al Qur'an.

Akhirnya kebiasaan membaca Al Qur'an ini sudah mulai langka. Adapun yang ada adalah suara-suara radio, TV, Tape recorder, atau yang lainnya. Keadaan seperti ini adalah keadaan yang sangat memprihatinkan. Belum lagi masalah akhlak, akidah dan pelaksanaan ibadahnya, yang semakin hari semakin jauh dari tuntunan Rasulullah SAW. Maka sangat diperlukan kerjasama dari semua pihak untuk mengatasinya yaitu mengembalikan kebiasaan membaca Al Qur'an di rumah-rumah kaum muslimin dan membekali kaum muslimin dengan nilai-nilai Islam, sehingga bisa hidup secara Islami demi kebahagiaan dunia dan akhirat.

²⁵ Hisyam Zaini, dkk, hlm.50-51

Pada dekade belakangan ini telah banyak metode pembelajaran Al-Qur'an dikembangkan, begitu juga buku-buku panduannya telah banyak disusun dan dicetak. Para pengajar Al-Qur'an tinggal memilih metode yang paling cocok baginya, paling efektif dan paling murah. Dunia pendidikan mengakui bahwa suatu metode pengajaran senantiasa memiliki kekuatan dan kelemahan. Keberhasilan suatu metode pengajaran sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran.
- b. Keadaan siswa.
- c. Materi pelajaran.
- d. Situasi pembelajaran.
- e. Fasilitas
- f. Guru
- g. Kekuatan dan kelemahan metode pembelajaran.²⁶

Dari beberapa unsur dinamika di atas sistem pembelajaran al Quran adalah seorang siswa atau peserta didik, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan yang mengarah pada peningkatan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi lebih baik. Sedangkan dari segi guru, belajar merupakan akibat tindakan pembelajaran.

Sebagaimana dikatakan oleh Benjamin S. Bloom, bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu juga harus senantiasa mengacu pada tiga jenis domain (daerah binaan atau daerah ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu : ranah berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan ranah keterampilan (*psikomotor domain*).²⁷

²⁶ Harto, Kasinyo dan Abdurrahmansyah, "Metodologi Pembelajaran Active Learning: Arah baru Pembelajaran PAI disekolah dan Madrasah", (Palembang: CV Gravindo Telindo, 2009), hlm. 54-63.

²⁷ Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, Pekalongan, 2001), hlm. 48.

B. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Keterampilan Membaca Al Qur'an

Untuk menjelaskan tentang keterampilan membaca al-Qur'an, lebih dahulu perlu dibahas pengertian dari keterampilan. Istilah keterampilan membaca al-Qur'an terdiri dari tiga kata yaitu keterampilan, membaca dan al-Qur'an. Namun demikian ketiga kata tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lain. Dengan demikian ketiganya mewakili satu pengertian yang integralistik, yakni pengertian keterampilan membaca al-Qur'an, maksudnya kemampuan atau kecakapan membaca al-Qur'an.

Istilah kemampuan dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti "kesanggupan, kecakapan, kekuatan".²⁸ Adapun istilah membaca memiliki arti "melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu".²⁹ Keterampilan membaca al Quran menurut masj'ud Syafi'i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan al Quran dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat Quran satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.³⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, maka tingkat keterampilan membaca al Quran siswa oleh peneliti dapat diartikan sebagai tingkat kecakapan, keahlian melafalkan al Quran dan membaguskan huruf/ kalimat-kalimat Quran satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.

²⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga, Cet.10* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 742.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 75.

³⁰ A. Mas'ud Sjafi'i, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), hlm. 3.

2. Perkembangan Keterampilan Siswa dalam Membaca Al Quran

Pada dasarnya tingkat kemampuan siswa membaca al Quran siswa secara garis besar mengalami perkembangan secara fluktuatif, baik dinamika positif maupun degradasi negatifnya, oleh karena itu dinamika tingkat kemampuan membaca al Quran siswa yang meliputi beberapa komponen sebagai berikut:

- a. *Makhrāj* adalah tempat keluar huruf hijaiyyah³¹, yang berkaitan dengan pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an secara benar dan jelas.
- b. Tajwid adalah mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang di miliknya baik asli maupun yang baru datang.³²
- c. Kelancaran yaitu menyangkut ketepatan dalam membaca, merangkai kata demi kata secara benar dan tepat.

Dengan demikian, ketiga komponen tersebut dijadikan sebagai alat ukur kesempurnaan dalam membaca Al-Qur'an. Masing-masing komponen berisi indikator secara bertingkat menunjukkan adanya penguasaan keterampilan dalam mengucapkan *makhrāj*, *tajwid*, dan kelancaran dalam membaca.

3. Pengertian Al Quran

Al-Quran merupakan firman Allah SWT untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, para ulama' sangat berhati-hati sekali dalam mendefinisikan arti Al-Quran, agar tidak terjadi kesalahan mengenai tersebut.

Secara istilah ada beberapa pengertian Al-Quran menurut beberapa ulama, sebagaimana yang dikutip oleh Halimatussa'diyah³³, diantaranya adalah:

³¹ Mahfan, *Pelajaran Tajwid Praktis*, (Jakarta: Sandro Jaya, 2005), hlm 7.

³² W.Ahsin.Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 287

³³ Halimatussa'diyah, *Ulumul Qur'an*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006). Hal. 6-8.

- 1) Syibah Muhammad Ismail mendefinisikan Al-quran dalam tiga unsur, yaitu yang pertama, "*kalam*", merupakan kelompok jenis yang meliputi semua kalam. Yang kedua, "*mu'jizat*", kalam tersebut sebagai penguat bagi orang yang mendapatkannya dan membuat musuh orang tersebut lemah. Unsur yang ketiga, "diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW".
- 2) Manna al-Qaththan mengemukakan pendapatnya sebagai berikut: al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membacanya merupakan suatu ibadah.(Manna al-Qaththan, 1988:16).
- 3) Abdul Wahab Khalaf, ia memberikan pengertiannya sebagai berikut:

"Al-quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah Muhammad bin Abdullah melalui al-Ruhul Amin (Jibril as) dengan: lafal-lafal yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-quran itu terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, disampaikan kepada kita semua secara mutawatir dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan. Ia terpelihara dari perubahan maupun pergantian." (Abdul Wahab Khalaf, 1972: 23).

Dengan memperhatikan apa yang sudah disampaikan para ulama, maka pengertian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut, Al-Quran adalah:

- a. Wahyu atau firman Allah SWT,
- b. Diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, dengan perantaraan malaikat Jibril, atau dengan cara lain,
- c. Menggunakan bahasa arab,
- d. Untuk pedoman dan petunjuk bagi umat,
- e. Merupakan mukjizat Nabi Muhammad Saw yang besar,
- f. Diterima oleh umat Islam secara *mutawatir*,
- g. Dimulai dengan surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-nas,
- h. Membacanya merupakan ibadah.

4. Tujuan Keterampilan Membaca Al Quran

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa membaca dalam suatu pendidikan adalah suatu yang merupakan faktor mendasar dan menentukan, karena hal ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua umat Islam, sedang keterampilan membaca al-Qur'an yaitu suatu kemampuan membaca al-Qur'an secara fasih dan benar atau tartil yaitu yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwidnya.

Apabila kita lihat bahwa tujuan dari membaca salah satunya untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak dalam meningkatkan kelancaran dan kefasihan serta ketartilan dalam membaca, sebagaimana firman Allah dalam al-Quran Surat al-Muzammil ayat 4:

﴿٤﴾ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan (Q.S: Muzzammil ayat: 4).

Ayat ini jelas menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad Saw untuk membaca al-Quran yang diturunkan kepadanya dengan *tartil*, yaitu memperindah pengucapan setiap huruf-hurufnya (bertajwid).

Terdapat 4 tingkatan atau martabat bacaan al-Quran, yaitu dari segi cepat atau perlahan:

- a. *At-Tahqiq* artinya bacaannya seperti *tartil* Cuma lebih lambat dan perlahan, seperti membetulkan bacaan huruf dari *makhrajnya*, menepatkan kadar bacaan mad dan dengung, tingkat bacaan tahqiq ini biasanya bagi mereka yang baru belajar membaca al-Quran supaya dapat melatih lidah menyebut huruf dan sifat huruf dengan tepat dan betul.

- b. *Al-Hadar* artinya bacaan yang cepat serta memelihara hukum-hukum bacaan tajwid. Tingkat bacaan hadar ini biasanya bagi mereka yang telah menghafal al-Quran, supaya mereka dapat mengulang bacaanya dalam waktu yang singkat.
- c. *At-Tadwir* artinya bacaan yang pertengahan antara tingkat bacaan *tartil* dan *hadar*, serta memelihara hukum-hukum tajwid.
- d. *At-Tartil* artinya bacaan perlahan-lahan, tenang dan melafazkan setiap huruf dari makhrjanya secara tepat serta menurut hukum-hukum bacaan tajwid dengan sempurna, merenungkan maknanya, hukum dan pengajaran dari ayat, tingkat bacaan *tartil* ini biasanya bagi mereka yang sudah mengenal *makhraj-makhraj* huruf, sifat-sifat huruf dan hukum-hukum tajwid. Tingkatan bacaan ini adalah lebih baik dan lebih diutamakan.³⁴

Membaca al Quran secara umum pada dasarnya adalah agar pembaca dapat memahami bahwa segala sesuatu dalam kehidupan mesti berkiblat kepada sumber hukum yang jernih, dalam rangka membangun peradaban yang terhormat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh M. Quraish Sihab membaca merupakan jalan yang mengantar manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna. Sehingga, tidak berlebihan bila dikatakan bahwa “membaca” adalah syarat utama guna membangun peradaban.³⁵

Sedangkan menurut Abdurrahman an-Nahlawi tujuan dari keterampilan membaca al Quran adalah:

Mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkan ajarannya. Disini terkandung segi ubudiyah dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, taqwa kepada-Nya, melakukan segala perintah-Nya dan tunduk kepada-Nya.³⁶

³⁴ <http://www.ilma95.net/tajwid.htm>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2013

³⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 266.

³⁶ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung Diponegoro, 1989), hlm. 184

Berpijak pada uraian di atas maka tujuan dari keterampilan membaca al Quran adalah:

- a. Agar pembaca mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar
- b. Agar pembaca suka dan senang membiasakan diri membaca al-Qur'an.
- c. Menghayati dan memahami isi kandungan al-Qur'an
- d. Mengingat akan ilmu-ilmu baca al-Qur'an
- e. Dapat membenarkan kesalahan atau kekeliruan dalam penulisan
- f. Mengembangkan bakat dan minat dalam bertilawah
- g. Meningkatkan keimanan.

Demikian pentingnya kemampuan membaca Al Qur'an khususnya bagi siswa madrasah yang merupakan generasi awal dalam generasi manusia muslim. Sebab pada hakekatnya kemampuan membaca Al Qur'an adalah wajib *kifayah* bagi umat Islam. Jika kewajiban ini telah dilaksanakan oleh sejumlah orang (yang mencapai *mutawatir*) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Jika belum, maka berdosa semua umat Islam. Hal ini adalah sama dalam hal mengajarkannya. Sebab mengajarkan Al Qur'an adalah juga wajib *kifayah* dan merupakan ibadah yang paling utama.

5. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Al Quran

Seseorang yang belajar membaca al Quran memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu anak didik dengan anak didik yang lainnya, kemampuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang *pertama* faktor internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa dan yang *kedua* eksternal, yaitu yang berada di luar diri siswa.

Menurut Suryabrata (1998), faktor dalam diri (*internal*) menyangkut masalah jasmaniah, seperti kesehatan jasmani, kesehatan pancaindera dan faktor rohaniah atau psikologis individu seperti kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif individu. Sedangkan faktor di luar diri siswa (*eksternal*) meliputi lingkungan sosial, dan non-sosial, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, keadaan udara atau cuaca, sarana, dan prasarana yang secara tidak langsung mempengaruhi siswa belajar.³⁷ Menurut H. Djaali, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

1) Faktor dari dalam diri

a. Kesehatan

Apabila orang selalu sakit (sakit kepala, pilek, demam) mengakibatkan tidak bergairah belajar dan secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.

b. Intelegensi

Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

c. Minat dan Motivasi

Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dorongan dari lingkungan, misalkan guru dan orang tua.

³⁷ Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 284

d. Cara belajar

Perlu diperhatikan tehnik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.

2) Faktor dari luar diri

a. Keluarga

Situasi keluarga (ayah, ibu, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b. Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid per kelas (40-50 peserta didik), mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

c. Masyarakat

Apabila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

d. Lingkungan sekitar

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.³⁸

³⁸H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 99-100.

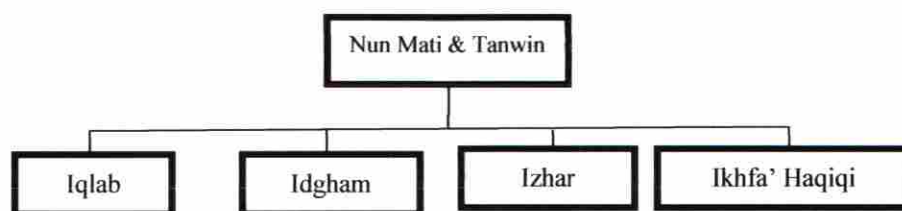
Pengajaran dan penerapan metode *card sort* dalam membaca Al Qur'an yang dilakukan dengan dasar metode membaca Al Qur'an yang dilakukan oleh guru merupakan suatu proses belajar dan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu proses yang dilakukan pada hakekatnya juga sama dengan proses belajar pada umumnya. Artinya harus ditunjang dengan berbagai faktor yang tidak boleh dilupakan atau dikesampingkan, jika ingin mencapai hasil sebagaimana yang diinginkan.

C. Hukum Nun mati atau Tanwin dalam Bacaan Idgham dan Iqlab

1. Pengetian Nun Mati dan Tanwin

Nun Mati (sukun) adalah nun yang tidak berbaris, bacaanya tergantung dengan huruf yang datang berikutnya. Sedangkan tanwin adalah tambahan yang terdapat di akhir kata jika kata tersebut dilafalkan atau disambung dan hilang jika kata tersebut di tulis atau dijadikan tempat berhenti, tandanya: yang *pertama*, dua dhammah َ َ . Yang *kedua*, dua fathah َ َ atau yang *ketiga*, dua kasrah َ َ .³⁹

2. Hukum bacaan Nun Mati dan Tanwin⁴⁰



3. Bacaan *Idgham* dalam hukum Nun Mati atau Tanwin⁴¹

Menurut bahasa, *idgham* berarti memasukkan. Secara istilah yaitu apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf 6 yaitu: ي ر م ل و ن

³⁹ <http://www.ilma95.net/tajwid.htm>,

⁴⁰ <http://www.ilma95.net/tajwid.htm>,

⁴¹ <http://www.ilma95.net/tajwid.htm>,

Bacaan *idgham* dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) *Idgham Bighunnah* adalah hukum bacaan nun mati (نْ) dan tanwin apabila bertemu dengan huruf hidup dari salah satu huruf ya (ي) nun (ن) mim (م) wawu (و) sekira jadi satu, sehingga seperti huruf yang bertasydid. Sedangkan ghunnahnya itu berarti memasukkan huruf yang hidup disertai dengung.⁴²

Contoh bacaan: مِنْ مَّسَدٍ = *min masadin* dibaca *mim masadin*

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ = *wailun yaumaizin* dibaca *wailuy yaumaizin*

- 2) *Idgham Bilaghunnah* adalah hukum bacaan nun mati (نْ) atau tanwin apabila bertemu atau tanwin bertemu dengan huruf hidup dari salah satu huruf lam (ل) dan ra (ر) dan sekira jadi satu dan sehingga seperti huruf bertasydid. Bilaghunnah yaitu memasukkan huruf tersebut dengan tidak dengung.⁴³

Contoh bacaan: مِنْ رِزْقٍ = *min rizkin* dibaca *mir rizkin*

عَفُورٌ رَّحِيمٌ = *gafurun rohimun* dibaca *gafurur rohimin*.

4. Bacaan *Iqlab* dalam Hukum Nun Mati atau Tanwin

Iqlab menurut bahasa (etimologi) ialah merubah suatu dari bentuknya. Sedangkan menurut istilah Tajwid *Iqlab* adalah perubahan bunyi *Nun Mati* (نْ) atau *Tanwin* menjadi *Mim* (م) yang tersembunyi dengan disertai dengung, hal ini terjadi apabila ada *Nun Mati* (نْ) atau *Tanwin* bertemu dengan huruf *Ba* (ب).⁴⁴

⁴² M. Qomari Sholeh, Ilmu Tajwid, (Jombang: TIVAZA, 2002), hlm. 15

⁴³ M. Qomari Sholeh, hlm. 16.

⁴⁴ Mahfan, *Pelajaran Tajwid Praktis*,. Hlm. 16.

Yang dimaksud ghunnah di sini adalah hukum nun mati (نْ) apabila bertemu dengan huruf ba (ب) cara membacanya yaitu memindahkan makhraj nun (ن) pada ujung lidah pada makhraj mim (م) yang berada diantara dua bibir kemudian disertai dengan dengung.

Contoh bacaan: مِنْ بَعْدِ = *min ba'di* dibaca *mim ba'di*

عَلَيْمٌ بِمَا = *alimun bima* dibaca *'alimum bima*

BAB III

KEADAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH SUBULUSSALAM PALEMBANG

A. Letak Geografis dan Sejarah Berdiri Madrasah Ibtidaiyah (MI) Subulussalam Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang yang menjadi objek penelitian, berada di jalan Tembok Baru Lorong Tanjung Kelurahan 9/10 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Waktu kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang berlangsung pada pagi hari, dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu, yang dimulai dari pukul 07.15 WIB sampai 12.40 WIB.

Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang yang berada di tengah pemukiman masyarakat, sehingga memudahkan siswa dalam menggunakan jasa transportasi umum seperti: angkot, becak, dan alat transportasi lainnya.

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang merupakan bangunan semi permanen dengan bentuk memanjang, terdiri dari ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang belajar, ruang UKS dan lain-lain. Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang memiliki luas seluruh bangunan 772,5 m². dan hingga saat ini Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang telah meluluskan siswa-siswi lebih kurang 100 orang.

Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang terletak di lingkungan yang cukup ramai tetapi relatif tertib dan tenang, sehingga peserta didik dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Jadi, menurut pengamatan penulis bahwa letak dan keadaan Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang cukup baik sebagai tempat pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar.

B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang

Latar belakang pendirian Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang merupakan atas prakarsa tokoh masyarakat yang bernama KH. Murhidayat, BA. dan H. As'ad. HB, yang didasari rasa kecintannya terhadap agama Islam dan bangsa Indonesia, pada awalnya Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang merupakan Panti Asuhan dan pengajian. Kegiatan yang dilaksanakan berupa belajar Al-Qur'an yang dilaksanakan di rumahnya sendiri.

Untuk mengembangkan kegiatan pengajian tersebut KH. Murhidayat mengajak sahabatnya H. Asnawi dan Ust. Umar untuk merancang sistem pengajaran secara formal yang disesuaikan dengan kurikulum kementerian agama. Dengan izin dan ridha Allah SWT, tujuannya terwujud tanpa halangan, kemudian lembaga pendidikan tersebut diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam yang terdaftar di Kementerian agama dengan nomor statistik Madrasah (NSM) 11216710067 dan NPSN 10604067.

Dalam rangka memantapkan program pengajaran secara klasikal bapak KH. Murhidayat membangun lokal yang masih sangat sederhana, yang dibangun di atas tanah wakaf, dengan dibangunnya lokal-lokal belajar tersebut proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.

Kemudian setelah KH. Murhidayat meninggal dunia dan atas inisiatif dari menantunya dilakukan renovasi terhadap Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang, pada awalnya lokal belajar yang dibangun merupakan rumah-rumah panggung terbuat dari kayu, diganti dengan bangunan permanen dua lantai, terdiri dari 6 ruang belajar, ruang kantor, dan ruang guru.

Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang, maka dilakukan pembagian tugas. Pembagian tugas di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah : Maskin, S.Pd.I
2. Wakil Kepala Madrasah : Taufiq, S.Pd.I
3. Koordinator Mata Pelajaran:
 - a. Pendidikan Bahasa Inggris : Titin Kartini, S.Pd
 - b. Pendidikan Al Quran Hadis : Nurbani, S.Pd.I
 - c. Pendidikan BTA : Nawawi, S.Pd.I
 - d. Pendidikan Penjaskes : Suparjo, S.Pd.I
4. Wali Kelas
 - a. Wali Kelas I : Rusmala Dewi, S.Pd
 - b. Wali Kelas II : Nurzakiah
 - c. Wali Kelas III : Nia Sartika Sari, S.Pd
 - d. Wali Kelas IV : Titin Kartini, S.Pd
 - e. Wali Kelas V : Ani, S.Pd
 - f. Wali Kelas VI : Umi Kalsum, S.Si
5. Tugas pengelola Perpustakaan

Pengelola Perpustakaan : Rusmala Dewi, S.Pd
6. Kepala Tata Usaha

Tata Usaha : Umi Kalsum, S.Si

C. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

Berdasarkan pengumpulan data yang penulis dapatkan diantaranya keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang. Untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik yang

paling utama ditunjang dengan adanya tenaga pengajar (pendidik) yaitu guru. Selanjutnya ditopang dengan sejumlah karyawan dan tenaga administrasi sebagai tenaga pengelola kegiatan belajar mengajar di Madrasah.

a. Keadaan Guru

Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar sangat penting dan menentukan. Guru merupakan pemimpin, motivator, pengajar dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan diantaranya harus lulusan pendidikan keguruan. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan kepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara baik, sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Untuk lebih jelas tentang keadaan tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.1
KEADAAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH SUBULUSSALAM PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1	Maskin, S.Pd.I	Lk	S.1/Tarbiyah	Kepala Madrasah
2	Titin Kartini, S.Pd	Pr	S.1 B. Ingg	WakaMad/Guru
3	Nurzakiah	Pr	D.1	Bendahara/Guru
4	Umi Kalsum, S.Si	Pr	S.1	TU/Guru
5	Ani, S.Pd	Pr	S.1 B. Indo	Guru
6	Taufik, S.Pd.I	Lk	S.1/Tarbiyah	Guru
7	Nia Sartika Sari, S.Pd	Pr	S.1	Guru
8	Nurbani, S.Pd.I	Pr	S.1/Tarbiyah	Guru
9	Suparjo, S.Pd.I	Lk	S.1	Guru
10	Nawawi, S.Pd.I	Lk	S.1/Tarbiyah	Guru

Sumber: dokumen Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang, tahun 2013

Data tabel pada tabel di atas menunjukkan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang berjumlah 10 orang, dengan tingkat pendidikan yang bervariasi yaitu: 9 orang lulusan Strata satu (S.1) dari berbagai disiplin ilmu, 1 orang lulusan Diploma 1 (D.1). Namun untuk meningkatkan kualitas dan kualifikasi pendidikan guru di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang, saat ini beberapa orang guru yang masih melanjutkan pendidikan ke jenjang strata satu.

Untuk kelancaran kegiatan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam maka dengan keterbatasan tenaga setiap guru difungsikan optimal mungkin, diantaranya selain sebagai tenaga pendidik, guru juga ditugaskan sebagai Tenaga Administrasi (TU), dan sebagainya. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam, guru dibagi dalam beberapa berfungsi sebagai berikut: guru kelas, guru bidang studi, dan guru piket.

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena tanpa keberadaan siswa maka setiap kegiatan pendidikan tidak akan dapat dilaksanakan. Kedudukan siswa sama pentingnya dengan kedudukan seorang guru, karena jika salah satu antara keduanya tidak ada maka tidak mungkin berlangsung suatu proses pembelajaran.

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 90 orang siswa yang terbagi ke dalam 6 kelas yaitu kelas I sampai kelas VI, terdiri dari 36 orang laki-laki dan 54 orang perempuan. Untuk lebih jelas tentang keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 3.2
KEADAAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SUBULUSSALAM
PALEMBANG
TAHUN PALAJARAN 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	9	11	20
2	II	5	9	14
3	III	7	10	17
4	IV	8	14	22
5	V	4	6	10
6	VI	3	4	20
Jumlah		36	54	90

Sumber: dokumen Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang, tahun 2013

D. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dibutuhkan sarana penunjang yang memadai, sehingga memudahkan proses belajar mengajar. Kelengkapan sarana dan prasarana menjadi hal yang mutlak dipenuhi oleh lembaga pendidikan, sebagaimana dijelaskan dalam PP.No.19/2005, pasal 42 (ayat): 1 ditegaskan "Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan".⁴⁵

Kemudian pada (ayat) 2 ditegaskan: Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁴⁶

Berdasarkan PP.No.19/2005, pasal 42 (ayat): 1 dan 2 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam standar nasional pendidikan telah ditetapkan secara hukum tentang kewajiban satuan pendidikan untuk memiliki sarana dan prasara. Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sulussalam Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴⁵ PP.No.19/2005, Bahan bintek pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, Banyuasin tanggal, 12-14 Mei 2012.

⁴⁶ *Ibid.*

Tabel. 3.3
Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam
Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Meja Siswa @ dua orang	80	Baik
3	Kursi Siswa	80	Baik
4	Lemari	4	Baik
5	Meja Guru	12	Baik
6	Papan Tulis	6	Baik
7	Papan Absen	6	Baik
8	Papan Statistik	6	Baik
9	Papan Pengumuman	1	Baik
10	Radio	1	Baik

11	Komputer	1	Baik
12	Ruang Kantor	1	Baik
13	Ruang Guru	1	Baik
14	Ruang Perpustakaan	1	Baik
15	Bangsas Bermain	1	Baik
16	Lapangan Olahraga	1	Baik
17	Perlengkapan Olahraga	1	Baik
18	Ruang Uks	1	Baik
19	Wc Guru	1	Baik
20	Wc Siswa	1	Baik
21	Tempat Wudhu	1	Baik
22	PLN	1	Baik
23	Pdam	1	Baik
24	Alat Praktek Keterampilan	1	Baik

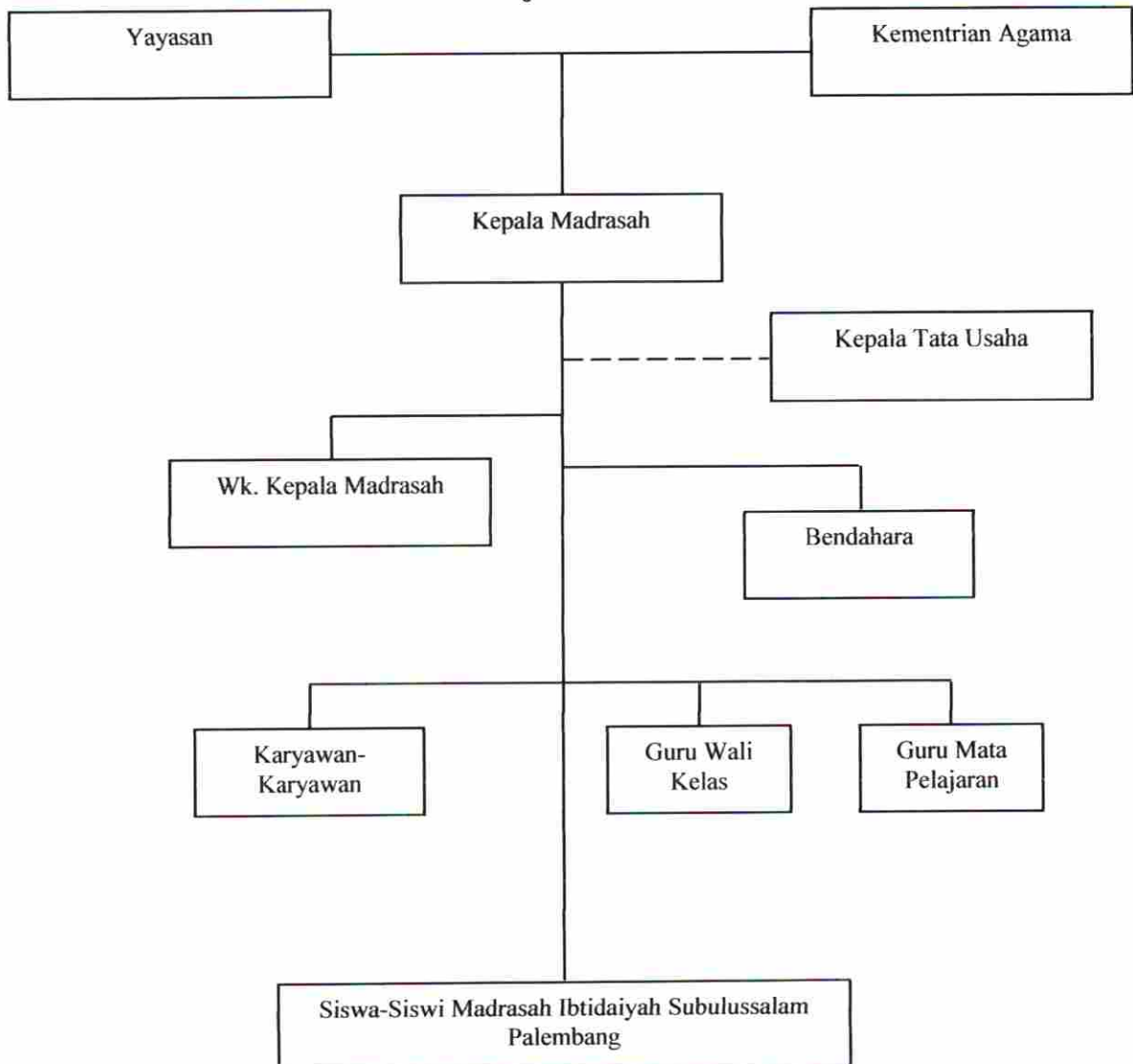
Sumber: dokumen Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang, tahun 2013

Bersarkan data tabel di atas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang dikategorikan cukup lengkap. Keadaan sarana dan prasarana demikian sangat mendukung bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana prasarana tersebut mutlak selalu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya, sehingga sejalan dengan perkembangan zaman.

E. Struktur Organisasi

Untuk kelancaran proses belajar mengajar dan lebih jelasnya pembagian tugas di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang masing-masing mendapat tugas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Pembagian tugas di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang dapat dilihat dengan jelas pada struktur organisasi sebagai berikut:

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Subulassalam Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014



Keterangan:

————— : Garis Kebijakan

----- : Garis Koordinasi

BAB IV

DESKRIPSI SIKLUS PENELITIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dalam suatu usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelajaran di kelas secara profesional. Dalam PTK peneliti atau guru lain dapat melihat secara langsung praktek pembelajaran atau dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek afektif dalam proses pembelajaran. Dalam PTK guru secara reflektif dapat menganalisis terhadap apa yang dilakukan dikelas.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki strategi pembelajaran sehingga menjadi efektif. Data yang diperoleh adalah data dari pengalaman langsung jalannya proses belajar mengajar dari awal sampai akhir pada setiap pertemuan yang dirancang dalam tahapan-tahapan pada setiap siklus, dianalisis, kemudian disimpulkan.

A. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan para siswa-siswi kelas IV dalam membaca al Quran hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort*.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014, yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2014. Penentuan jadwal pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan kalender pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam. Perbaikan pembelajaran dengan materi menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum bacaan *idgham* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Februari sampai dengan tanggal 1 maret 2014.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Subulussalam Palembang tahun pembelajaran 2013/2014 yang berjumlah 22 orang, dengan rincian 8 laki-laki dan 14 perempuan.

C. Persiapan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dibuat berbagai instrumen yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam penelitian tindakan kelas, instrumen yang dipersiapkan antara lain: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat lembar observasi/pengamatan dan membuat lembar tes bacaan al-Quran hukum *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* pada surat *al-humazah*.

D. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila: Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mentarget dengan indikator 75% 75,00 Siswa diharapkan mendapat peningkatan dalam keterampilan membaca Al-Quran hukum *idgham* dan *iqlab* dengan menggunakan metode *Card Sort*. KKM yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam adalah 70% atau 70,00.

E. Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pengamatan terhadap bacaan al-Quran hukum *idgham* dan *iqlab* pada surat *al-Humazah*. Para siswa-siswi belum sepenuhnya memahami tentang bacaan *tajwid* dan *mahkorijul huruf*. Hasil observasi awal oleh peneliti dapat dilihat dari tabel rekapitulasi tes bacaan al-Quran hukum *idgham* dan *iqlab* pada surat *al-Humazah* para siswa di kelas IV MI Subulussalam Palembang tahun pelajaran 2013/2014 sebagai berikut:

Tabel 4.1 : REKAPITULASI TES BACAAN AL-QURAN HUKUM *IDGHAM* DAN *IQLAB* PADA SURAT *AL-HUMAZAH* PARA SISWA DI KELAS IV MI SUBULUSSALAM PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO.	Nama Siswa	Hukum bacaan idgham dan iqlab					Jumlah Skor mentah	Nilai	Catatan / Keterangan
		Ayat ke 2 (Skor 1)	Ayat ke 9 (Skor 1)	Ayat ke 1 (Skor 2)		Ayat ke 4 (Skor1)			
				Kal.1 (skor1)	Kal.2 (skor1)				
1	Arjun A	0	0	1	1	0	2	40	Tidak tuntas
2	Arjun G	0	1	1	1	0	3	60	Tidak tuntas
3	Aisyah	0	1	1	1	1	4	80	Tuntas
4	Andre	0	0	1	1	0	2	40	Tidak tuntas
5	Dea musdalifah	1	1	1	0	1	4	80	Tuntas
6	Derani	0	1	1	1	0	3	60	Tidak tuntas
7	Elsa	1	0	1	0	0	2	40	Tidak tuntas
8	Geovani	1	1	0	0	0	2	40	Tidak tuntas
9	Komaruddin	0	0	1	0	0	1	20	Tidak tuntas
10	Siah	1	0	1	1	1	4	80	Tuntas
11	Sarah	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
12	Marfu	1	0	1	0	0	2	40	Tidak tuntas
13	Meri	1	1	0	0	1	3	60	Tidak tuntas
14	Novita	1	1	1	0	1	4	80	Tuntas
15	Rosalinda	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
16	Siti aryati	0	1	1	1	1	4	80	Tuntas
17	Sirin	1	0	1	1	1	4	80	Tuntas
18	Sri wahyuni	1	0	1	1	0	3	60	Tidak tuntas
19	Salam	0	0	1	0	1	2	40	Tidak tuntas
20	Sarni	0	0	1	0	0	1	20	Tidak tuntas
21	Tegar revani	0	1	1	1	1	4	80	Tuntas
22	Titin suhartini	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penilaian keterampilan membaca al Qur'an hukum *idgham* dan *iqlab* pada surat *al-humazah* sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca hukum *idgham bighunnah*.
 - 1) Pada ayat ke 2 dengan skor 1
 - 2) Pada ayat ke 9 dengan skor 1
2. Keterampilan membaca hukum *idgham bilaghunnah*.
 - 1) Pada ayat ke 1 terdapat dua kalimat hukum *idgham bilaghunnah*.
 - a. Kalimat pertama dengan skor 1
 - b. Kalimat ke dua dengan skor 1
3. Keterampilan membaca hukum *iqlab*.
 - 1) Pada ayat ke 4 dengan skor 1

Jumlah skor mentah diperoleh dengan menjumlahkan total skor yang diperoleh siswa dan nilai akhir diperoleh dengan mengalikan total skor dengan 20. Hal ini dikarenakan total skor maksimal yang diperoleh adalah 5 sehingga untuk memperoleh nilai 100 harus dikalikan dengan 20.

Dari tabel rekapitulasi tes bacaan di atas, maka diperoleh data jumlah ketuntasan siswa sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang tuntas	10	45%
2.	Siswa yang tidak tuntas	12	55%
	Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{22} \times 100\% = 45\%$$

Maka keterampilan para siswa dalam membaca al Quran dengan baik sesuai hukum *idgham* dan *iqlab* surat *al-humazah* pada pra siklus (kondisi awal) diketahui bahwa sebanyak 10 orang (45%) siswa yang tuntas .

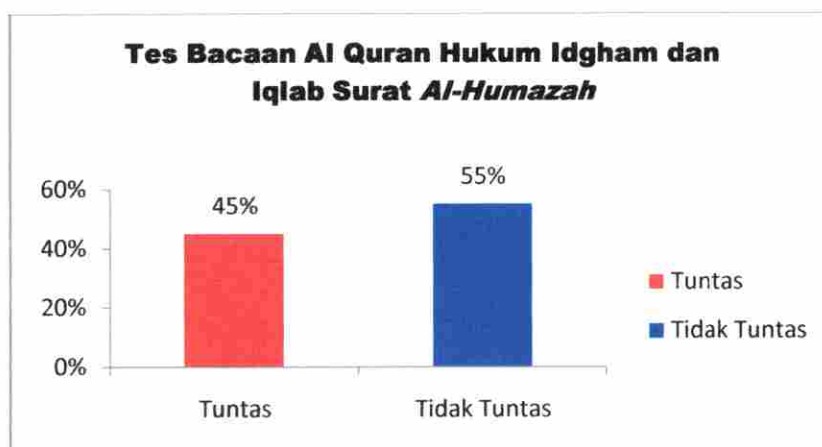
Sedangkan siswa yang tidak tuntas berdasarkan rumus persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{22} \times 100\% = 55\%$$

Sehingga terdapat 12 orang (55 %) siswa yang belum tuntas belajar, dan dimana hasil tersebut masih jauh dari KKM yang ditentukan yaitu 75%.

GAMBAR 4.1 : GRAFIK PERSENTASE KETERAMPILAN BACAAN AL QURAN SISWA PRA SIKLUS



Berdasarkan observasi pada pra siklus ini terdapat beberapa permasalahan yang selanjutnya peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pra siklus, adapun permasalahan yang ditemukan diantaranya:

- 1) Sedikitnya aktivitas tanya jawab antara siswa dengan guru, dikarenakan Tdk adanya interaksi antara guru dan siswa.
- 2) Guru hanya sekedar menyampaikan materi pada pembelajaran al Quran hukum *idgham* dan *iqlab* dalam hukum bacaan nun mati atau tanwin.
- 3) Siswa yang berusaha menjawab pertanyaan guru sangat sedikit dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah.
- 4) Kemampuan siswa dalam membaca al Quran di kelas IV masih sedikit.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindakan perbaikan terhadap upaya meningkatkan keterampilan membaca al Quran hukum *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* para siswa-siswi kelas IV pada pra siklus dan menyusun rencana (*replaning*) untuk siklus pertama.

F. Data Perbaikan Persiklus

1. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan dalam tahap perencanaan ini penulis bersama-sama guru mapel meliputi hal-hal sebagai berikut: Merencanakan rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* dengan mempersiapkan media yaitu berupa kartu yang telah ditulis di dalamnya materi hukum bacaan *idgham* dan *iqlab* pada surat *al-humazah* yang berupa ayat dan tulisan dan prosedur metode *card sort* dengan menggunakan RPP yang disesuaikan. Selanjutnya menentukan tanggal pelaksanaan, menentukan prosedur pengamatan dan menentukan refleksi atau evaluasi.

b. Tindakan

Rencana pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan sepenuhnya pada tahap ini. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2014. Penulis dibantu oleh guru mapel sebagai pengamat. Secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Mengucapkan salam sebelum dimulainya pelajaran
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum *idgham* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, dalam memecahkan masalah dengan metode *Cart sort*.
- b) Guru menyiapkan 22 kartu yang berupa tulisan *idgham bighunnah* (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah), serta penggalan ayat yang mengandung hukum bacaan *idgham bighunnah* (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah).
- c) Seluruh kartu diacak atau dikocok agar tercampur
- d) Guru membagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu kartu yang berisi tulisan dan potongan ayat hukum bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab*.
- e) Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu yang berisi tulisan dan potongan ayat hukum bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- f) Masing-masing para siswa-siswi yang mendapat kartu yang sama berkumpul dan menata kursi untuk membentuk kelompok.
- g) Kemudian guru mempersiapkan perwakilan salah satu anggota masing-masing ketua kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil sortiran kertas sesuai materi tugas masing-masing kelompok.
- h) Guru mempersilahkan siswa-siswi yang akan mengajukan pertanyaan, kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran oleh masing-masing kelompok.
- i) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok mempresentasikan hasil sortiran kertas sesuai materi tugas masing-masing kelompok.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ketempat duduk masing-masing.
- b) Guru membagikan lembar tes bacaan al-Quran hukum *idgham* dan *iqlab* pada surat *al-humazah*.
- c) Guru meminta kepada anak didik untuk melafalkan secara acak menunjuk satu persatu tentang bacaan *idgham* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin.
- d) Guru memberikan pujian terhadap siswa.
- e) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
- f) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan *hamdalah*.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan/perhatian oleh guru secara partisipatif tentang jalannya proses pembelajaran. Hal ini peneliti dibantu oleh guru mapel untuk bersama-sama mengamati selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pengamatan ada dua sub pokok bahasan atau dua aspek yang harus diamati yaitu:

- a. Pengamatan proses pembelajaran tentang aspek yang di amati terdiri dari:
 - a. Perhatian siswa ketika guru menjelaskan
 - b. Kerjasama siswa dalam kelompok
 - c. Partisipasi siswa dalam kegiatan kelompok
 - d. Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat
- b. Pengamatan keterampilan bacaan al quran hukum *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* pada surat *al-humazah*

Hasil pengamatan pada siklus I tentang aktivitas siswa selama pembelajaran setelah diamati dan dicatat, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 : PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Aspek yang diobservasi (Skor 1 s.d 3)				Jumlah Skor mentah	Catatan / Keterangan
		Perhatian	Kerja Sama	Partisipasi	Keberanian Berpendapat		
1	Arjun A	3	1	1	2	7	Cukup aktif
2	Arjun G	2	1	1	3	7	Cukup aktif
3	Aisyah	2	1	3	3	9	Sangat aktif
4	Andre	2	1	1	1	5	Cukup aktif
5	Dea musdalifah	2	3	3	2	10	Sangat aktif
6	Derani	2	1	3	3	9	Sangat aktif
7	Elsa	2	3	1	1	7	Cukup aktif
8	Geovani	2	1	2	2	7	Cukup aktif
9	Komaruddin	2	3	1	1	7	Cukup aktif
10	Siah	3	2	3	1	9	Sangat aktif
11	Sarah	2	1	3	2	8	Cukup aktif
12	Marfu	3	1	2	2	8	Cukup aktif
13	Meri	2	3	2	1	8	Cukup aktif
14	Novita	2	3	3	1	9	Sangat aktif
15	Rosalinda	2	3	3	1	9	Sangat aktif
16	Siti aryati	3	1	1	3	8	Cukup aktif
17	Sirin	2	3	1	2	8	Cukup aktif
18	Sri wahyuni	3	1	1	3	8	Cukup aktif
19	Salam	3	1	1	2	7	Cukup aktif
20	Sarni	2	1	1	2	6	Cukup aktif
21	Tegar revani	3	1	1	2	7	Cukup aktif
22	Titin Suhartini	3	1	2	2	8	Cukup aktif

Kriteria penilaian keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* dengan berdasarkan tiga kriteria yaitu kurang aktif, cukup aktif dan sangat aktif. Karena skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah 1, maka dibagi 3 rentang interval sebagai berikut :

1-4 = kurang aktif

5-8 = cukup aktif

9-12 = sangat aktif

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* dapat dilihat pada rekapitulasi aktivitas siswa sebagai berikut :

No	Aktivitas Siswa	Jumlah	Persentase
1.	Kurang Aktif	0	0
2.	Cukup Aktif	16	73%
3.	Sangat Aktif	6	27%
	Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa berdasarkan rumus persentase sebagai berikut :

Siswa cukup aktif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{22} \times 100\% = 73\%$$

Siswa sangat aktif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{22} \times 100\% = 27\%$$

Maka persentase keaktifan siswa pada siklus pertama diketahui bahwa sebanyak 16 orang siswa (73%) sudah cukup aktif sedangkan 6 orang siswa (27%) dengan kriteria sangat aktif.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* dan hasil tes keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab pada surat *al-humazah* diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.3 : REKAPITULASI TES BACAAN AL-QURAN HUKUM *IDGHAM* DAN *IQLAB* DENGAN METODE *CARD SORT* PARA SISWA DI KELAS IV MI SUBULUSSALAM PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

N0.	Nama Siswa	Hukum bacaan idgham dan iqlab					Jumlah Skor mentah	Nilai	Catatan / Keterangan
		Ayat ke 2 (Skor 1)	Ayat ke 9 (Skor 1)	Ayat ke 1 (Skor 2)		Ayat ke 4 (Skor1)			
				Kal.1 (skor1)	Kal.2 (skor1)				
1	Arjun A	0	1	1	1	0	3	60	Tidak tuntas
2	Arjun G	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
3	Aisyah	0	1	1	1	1	4	80	Tuntas
4	Andre	0	0	1	1	0	2	40	Tidak tuntas
5	Dea musdalifah	1	1	1	1	1	5	100	Tuntas
6	Derani	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
7	Elsa	1	1	1	0	0	3	60	Tidak tuntas
8	Geovani	1	1	0	0	1	3	60	Tidak tuntas
9	Komaruddin	0	1	0	0	1	2	40	Tidak tuntas
10	Siah	1	0	1	1	1	4	80	Tuntas
11	Sarah	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
12	Marfu	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
13	Meri	1	1	1	0	1	4	80	Tuntas
14	Novita	1	1	1	1	1	5	100	Tuntas
15	Rosalinda	1	1	1	1	1	5	100	Tuntas
16	Siti aryati	0	1	1	1	1	4	80	Tuntas
17	Sirin	1	0	1	1	1	4	80	Tuntas
18	Sri wahyuni	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
19	Salam	0	1	1	0	1	3	60	Tidak tuntas
20	Sarni	0	1	1	0	0	2	40	Tidak tuntas
21	Tegar revani	0	1	1	1	1	4	80	Tuntas
22	Titin suhartini	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas

Dari tabel pengamatan siklus I keterampilan bacaan al quran hukum *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* pada surat *al-humazah* sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca hukum *idgham bighunnah*.
 - 1) Pada ayat ke 2 dengan skor 1
 - 2) Pada ayat ke 9 dengan skor 1
2. Keterampilan membaca hukum *idgham bilaghunnah*.
 - 1) Pada ayat ke 1 terdapat dua kalimat hukum *idgham bilaghunnah*.
 - a. Kalimat pertama dengan skor 1
 - b. Kalimat ke dua dengan skor 1
3. Keterampilan membaca hukum *iqlab*.
 - 1) Pada ayat ke 4 dengan skor 1

Jumlah skor mentah diperoleh dengan menjumlahkan total skor yang diperoleh siswa dan nilai akhir diperoleh dengan mengalikan total skor dengan 20. Hal ini dikarenakan total skor maksimal yang diperoleh adalah 5 sehingga untuk memperoleh nilai 100 harus dikalikan dengan 20.

Dari tabel rekapitulasi tes bacaan diatas, maka diperoleh data jumlah ketuntasan siswa sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang tuntas	15	68%
2.	Siswa yang tidak tuntas	7	32%
	Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa keterampilan para siswa dalam membaca al Quran dengan baik sesuai hukum *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* pada surat *al-humazah* pada siklus pertama masih belum maksimal persentase di atas menunjukkan ketuntasan belajar siswa berdasarkan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{22} \times 100\% = 68\%$$

Maka keterampilan para siswa dalam membaca al Quran dengan baik sesuai hukum *idgham* dan *iqlab* pada surat *al-humazah* pada siklus I diketahui bahwa sebanyak 15 orang (68%) siswa yang tuntas .

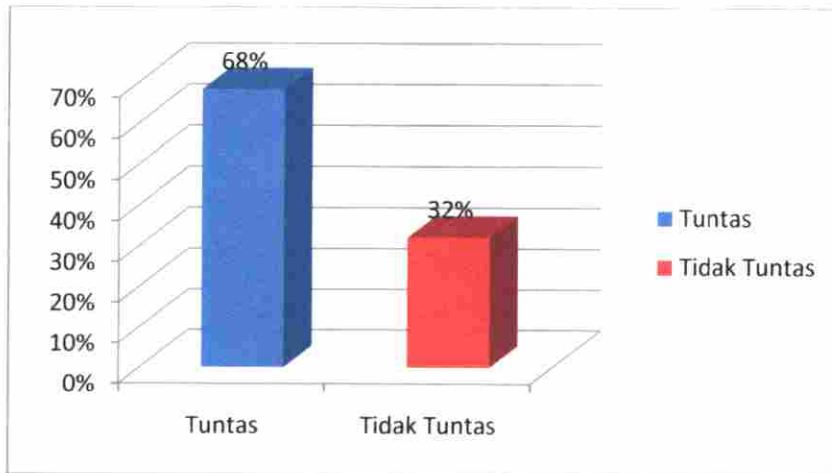
Sedangkan siswa yang tidak tuntas berdasarkan rumus persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{22} \times 100\% = 32\%$$

Sehingga terdapat 7 orang (32 %) siswa yang belum tuntas belajarnya, dimana hasil tersebut belum mencapai dari standar KKM yang ditentukan yaitu 75%, sehingga masih diperlukan untuk perbaikan siklus kedua .

GAMBAR 4.2 : GRAFIK PERSENTASE KETERAMPILAN BACAAN AL QURAN SISWA SIKLUS I



d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama ini terdapat beberapa permasalahan yang selanjutnya peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pada siklus I, adapun permasalahan yang ditemukan diantaranya:

1) Kelemahan

Proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa, pada siklus I terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yaitu:

- a) Siswa masih agak bingung dengan metode yang diterapkan oleh guru karena dianggap asing dalam proses pembelajaran biasanya.
- b) Siswa kurang menguasai indikator karena siswa masih terlalu senang dengan adanya metode yang dianggap baru oleh siswa.
- c) Kondisi belajar di kelas akan cenderung gaduh apabila guru kurang sigap.
- d) Siswa yang kurang pandai akan semakin sulit untuk menyesuaikan dengan kelompoknya.

2) Kelebihan

Pada siklus I ini juga terdapat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun kelebihanannya antara lain :

- a) Siswa lebih mudah dalam mengenali huruf-huruf hijaiyah melalui *card* (kartu).
- b) Pembelajaran al Quran dengan metode *card sort* lebih menarik perhatian siswa sehingga terfokus pada materi yang disampaikan.
- c) Siswa aktif bertanya karena guru dalam menyampaikan materi selalu memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- d) Siswa lebih semangat dan senang dalam menerima materi karena guru menggunakan metode baru.

Hasil tes pada siklus I serta data yang didapat dalam pengamatan dianalisis dan dijadikan refleksi. Berdasarkan refleksi dan analisis dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum berjalan maksimal sesuai dengan tujuan penggunaan metode *card sort* yaitu meningkatkan keterampilan bacaan al Quran siswa. Refleksi penulis dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai bersama dengan pengamat. Penulis dan pengamat perlu mengadakan refleksi tentang:

- a) Apakah dalam penyampaian materi, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa
- b) Apakah dalam pembelajaran guru sudah menguasai materi dengan Baik
- c) Apakah dalam penggunaan metode *card sort* sudah sesuai dengan prosedur
- d) Mengoreksi hasil/kerja siswa
- e) Menganalisis
- f) Melengkapi skor
- g) Menganalisis indikator yang sudah dan belum tuntas.

2. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Masalah pokok pada siklus I dikaji kemudian dievaluasi untuk mendapatkan informasi pada bagian yang terjadi kelemahan sehingga pada siklus II dapat direncanakan yang lebih baik lagi. Peneliti mengamati proses pelaksanaan penerapan hukum *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* untuk meningkatkan keterampilan membaca al-Quran para siswa di kelas IV MI Subulussalam Palembang. Langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

b. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014. Kegiatan ini dilakukan dari pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya yang lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dan untuk meningkatkan keterampilan bacaan al Quran hukum *idgham* dan *iqlab* pada surat *al-humazah* dengan metode *card sort*, yang telah direncanakan, yaitu:

1. Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam sebelum dimulainya pelajaran
- b) Mengingatkan kembali tentang kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum *idgham* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum *idgham* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin yang mengacu pada metode *card sort*.
- b) Guru menyiapkan 22 kartu yang berupa tulisan *idgham bighunnah* (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah), serta penggalan ayat yang mengandung hukum bacaan

idgham bighunnah (sejumlah 4 buah), *idgham bilaghunnah* (sejumlah 4 buah), bacaan *iqlab* (sejumlah 3 buah).

- c) Seluruh kartu diacak atau dikocok agar campur
- d) Guru membagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu kartu yang berisi tulisan dan potongan ayat hukum bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab* pada surat *al-humazah*.
- e) Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu yang berisi tulisan dan potongan ayat hukum bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- f) Masing-masing para siswa-siswi yang mendapat kartu yang sama berkumpul dan menata kursi untuk membentuk kelompok.
- g) Kemudian guru mempersiapkan perwakilan salah satu anggota masing-masing ketua kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil sortiran kertas sesuai materi tugas masing-masing kelompok.
- h) Guru mempersilahkan siswa-siswi yang akan mengajukan pertanyaan, kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran oleh masing-masing kelompok.
- i) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok mempresentasikan hasil sortiran kertas sesuai materi tugas masing-masing kelompok.
- j) Kemudian Guru mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ketempat duduk masing-masing.
- k) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut sampai siswa paham.

3. Kegiatan Akhir

- a) Guru membagikan lembar tes bacaan al-Quran hukum *idgham* dan *iqlab* pada surat *al-humazah*.
- b) Guru meminta kepada anak didik untuk melafalkan secara acak menunjuk satu persatu tentang bacaan *idgham* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin.
- c) Guru memberikan pujian terhadap siswa.
- d) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
- e) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan *hamdalah*.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan siklus II guru mengamati siswa dalam Mengikuti pembelajaran selama di kelas dan peningkatan yang dialami para siswa khususnya dalam keterampilan bacaan al Quran hukum *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* pada surat *al humazah* dan membandingkan hasilnya dengan siklus I diharapkan pada siklus II ini mengalami peningkatan.

Dalam pengamatan ini juga masih sama dengan siklus I yaitu ada dua sub pokok bahasan atau dua aspek yang harus diamati yaitu:

- 1) Pengamatan proses pembelajaran tentang aspek yang di amati terdiri dari:
 - a. Perhatian siswa ketika guru menjelaskan
 - b. Kerjasama siswa dalam kelompok
 - c. Partisipasi siswa dalam kegiatan kelompok
 - d. Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat
- 2) Pengamatan keterampilan bacaan al quran hukum *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* pada surat *al-humazah*.

Hasil pengamatan pada siklus II tentang aktivitas siswa selama pembelajaran setelah diamati dan dicatat, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4 : PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Aspek yang diobservasi (Skor 1 s.d 3)				Jumlah Skor mentah	Catatan / Keterangan
		Perhatian	Kerja Sama	Partisipasi	Keberanian Berpendapat		
1	Arjun A	2	3	3	2	10	Sangat aktif
2	Arjun G	2	2	2	3	9	Sangat aktif
3	Aisyah	3	2	2	2	9	Sangat aktif
4	Andre	2	2	1	2	7	Cukup aktif
5	Dea musdalifah	3	2	3	2	10	Sangat aktif
6	Derani	2	3	3	2	10	Sangat aktif
7	Elsa	2	3	2	2	9	Sangat aktif
8	Geovani	2	2	1	1	6	Cukup aktif
9	Komaruddin	2	1	3	2	8	Cukup aktif
10	Siah	3	2	2	2	9	Sangat aktif
11	Sarah	2	3	2	2	9	Sangat aktif
12	Marfu	2	3	3	2	10	Sangat aktif
13	Meri	2	2	3	3	10	Sangat aktif
14	Novita	2	2	3	3	10	Sangat aktif
15	Rosalinda	3	2	2	3	10	Sangat aktif
16	Siti aryati	3	2	3	3	11	Sangat aktif
17	Sirin	3	3	2	2	10	Sangat aktif
18	Sri wahyuni	2	3	2	3	10	Sangat aktif
19	Salam	2	3	2	2	9	Sangat aktif
20	Sarni	2	3	2	2	9	Sangat aktif
21	Tegar Revani	3	3	3	2	11	Sangat aktif
22	Titin Suhartini	3	3	2	2	10	Sangat aktif

Kriteria penilaian keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* dengan berdasarkan tiga kriteria yaitu kurang aktif, cukup aktif dan sangat aktif. Karena skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah 1, maka dibagi 3 rentang interval sebagai berikut :

1-4 = kurang aktif

5-8 = cukup aktif

9-12 = sangat aktif

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa dapat dilihat rekapitulasi aktivitas siswa sebagai berikut :

No	Aktivitas Siswa	Jumlah	Persentase
1.	Kurang Aktif	0	0
2.	Cukup Aktif	3	14%
3.	Sangat Aktif	19	86%
	Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa berdasarkan rumus persentase sebagai berikut :

Siswa cukup aktif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{22} \times 100\% = 14 \%$$

Siswa sangat aktif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{22} \times 100\% = 86 \%$$

Maka persentase keaktifan siswa pada siklus kedua diketahui bahwa sebanyak 3 orang siswa (14 %) sudah cukup aktif sedangkan 19 orang siswa (86 %) dengan kriteria sangat aktif.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* dan hasil tes keterampilan membaca al Quran hukum *idgham* dan *iqlab* pada surat *al-humazah* diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.5 : REKAPITULASI TES BACAAN AL-QURAN HUKUM *IDGHAM* DAN *IQLAB* DENGAN METODE *CARD SORT* PARA SISWA DI KELAS IV MI SUBULUSSALAM PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO.	Nama Siswa	Hukum bacaan idgham dan iqlab					Jumlah Skor mentah	Nilai	Catatan / Keterangan
		Ayat ke 2 (Skor 1)	Ayat ke 9 (Skor 1)	Ayat ke 1 (Skor 2)		Ayat ke 4 (Skor1)			
				Kal.1 (skor1)	Kal.2 (skor1)				
1	Arjun A	0	1	1	1	1	4	80	Tuntas
2	Arjun G	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
3	Aisyah	1	1	1	0	1	4	80	Tuntas
4	Andre	0	1	1	1	0	3	60	Tidak tuntas
5	Dea musdalifah	1	1	1	1	1	5	100	Tuntas
6	Derani	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
7	Elsa	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
8	Geovani	1	1	1	0	0	3	60	Tidak tuntas
9	Komaruddin	1	1	1	0	1	4	80	Tuntas
10	Siah	0	1	1	1	1	4	80	Tuntas
11	Sarah	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
12	Marfu	0	1	1	1	1	4	80	Tuntas
13	Meri	0	1	1	1	1	4	80	Tuntas
14	Novita	1	1	1	1	1	5	100	Tuntas
15	Rosalinda	1	1	1	1	1	5	100	Tuntas
16	Siti aryati	1	1	1	1	1	5	100	Tuntas
17	Sirin	1	1	1	1	1	5	100	Tuntas
18	Sri wahyuni	1	1	1	1	1	5	100	Tuntas
19	Salam	1	1	1	1	0	4	80	Tuntas
20	Sarni	1	1	1	0	1	4	80	Tuntas
21	Tegar revani	1	1	1	1	1	5	100	Tuntas
22	Titin suhartini	1	1	1	1	1	5	100	Tuntas

Dari tabel pengamatan siklus kedua ini juga masih sama seperti pada siklus yang sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca hukum *idgham bighunnah*.
 - 1) Pada ayat ke 2 dengan skor 1
 - 2) Pada ayat ke 9 dengan skor 1
2. Keterampilan membaca hukum *idgham bilaghunnah*.
 - 1) Pada ayat ke 1 terdapat dua kalimat hukum *idgham bilaghunnah*.
 - a. Kalimat pertama dengan skor 1
 - b. Kalimat ke dua dengan skor 1
3. Keterampilan membaca hukum *iqlab*.
 - 1) Pada ayat ke 4 dengan skor 1

Jumlah skor mentah diperoleh dengan menjumlahkan total skor yang diperoleh siswa dan nilai akhir diperoleh dengan mengalikan total skor dengan 20. Hal ini dikarenakan total skor maksimal yang diperoleh adalah 5 sehingga untuk memperoleh nilai 100 harus dikalikan dengan 20.

Dari tabel rekapitulasi tes bacaan diatas, maka diperoleh data jumlah ketuntasan siswa sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang tuntas	20	91%
2.	Siswa yang tidak tuntas	2	9%
	Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa keterampilan para siswa dalam membaca al Quran dengan baik sesuai hukum *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* pada surat *al-humazah* pada siklus kedua meningkat secara signifikan berdasarkan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{22} \times 100\% = 91 \%$$

Persentase di atas menunjukkan bahwa keterampilan para siswa dalam membaca al Quran dengan baik sesuai hukum *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* pada surat *al-humazah* dari 22 siswa terdapat 20 orang (91%) siswa yang tuntas belajarnya.

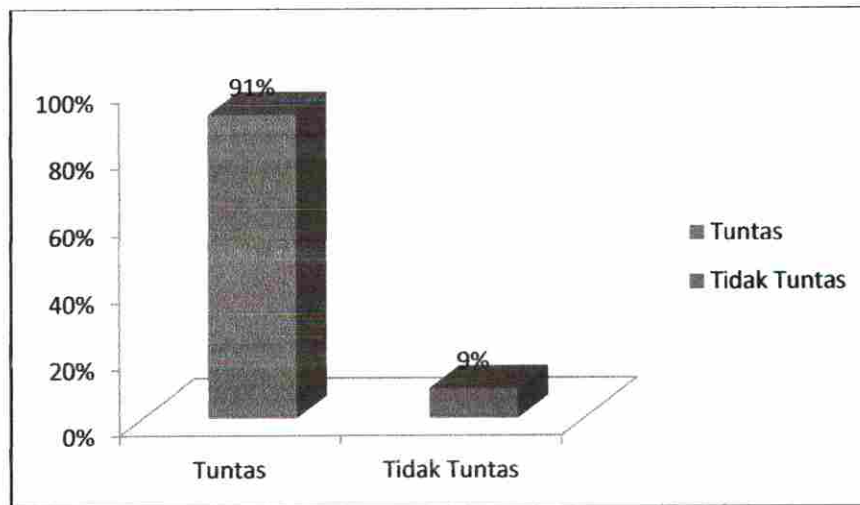
Sedangkan siswa yang tidak tuntas berdasarkan rumus persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{22} \times 100\% = 9 \%$$

Masih terdapat 2 orang (9 %) siswa yang belum tuntas. Dimana hasil tersebut sudah mencapai dari standar KKM yang ditentukan yaitu 75%.

GAMBAR 4.3 : GRAFIK PERSENTASE KETERAMPILAN BACAAN AL QURAN SISWA SIKLUS II



d. Refleksi

Peneliti menganalisis semua tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus II, apabila terjadi kekurangan-kekurangan dan kelemahan maka telah diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II ini didapatkan peningkatan proses pembelajaran dan keterampilan membaca al Quran hukum *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* pada surat *al-humazah* di kelas IV MI Subulussalam Palembang yang signifikan. Walaupun masih ada beberapa kelemahan yang terjadi, tapi masih pada taraf kewajaran.

1. Kelemahan

Pada siklus II ini penulis sangatlah memahami bahwasannya masih terdapat sedikit kelemahan-kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Adapun kekurangannya adalah sebagai berikut:

- a) Siswa terlalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *card sort*. Akibatnya suasana di kelas masih kurang kondusif.
- b) Waktu pelaksanaan yang masih kurang sehingga pada saat test dilanjutkan pada pembelajaran selanjutnya.

2. Kelebihan

Dalam proses pembelajaran siklus II untuk meningkatkan aktivitas siswa.

Adapun kelebihanannya antara lain :

- 1) Siswa semakin mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Guru lebih mudah mengetahui karakter siswa yang variatif.

Kelemahan siswa dilakukan pengamat oleh guru mapel pada saat proses pembelajaran pada siklus I sampai dengan Siklus II dapat diatasi dengan melihat tabel di bawah ini.

Tabel. 4.6 : Kelemahan Siklus I-II

No	Siklus I	Sklus II
1	Siswa masih agak bingung dengan metode <i>card sort</i>	Terlalu senang dengan permainan-permainan dalam metode
2	Kurang menguasai indikator	Masih ada 2 orang anak yang belum tuntas bacaan al-Qurannya
3	Kurangnya alokasi waktu	

Adapun kelemahan-kelemahan tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut:

- a. Siswa masih agak bingung dengan penerapan metode *card sort*

Diatasi dengan cara guru memberikan simulasi dengan cepat.

- b. Siswa kurang menguasai indikator

Diatasi dengan cara guru memberikan keterangan-keterangan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

- c. Kurangnya alokasi waktu

Diatasi dengan cara guru minta bantuan pengamat untuk mengkondufikan siswa

- d. Terlalu senang dengan permainan-permainan yang ada

Diatasi dengan cara guru lebih menekankan pada materi bukan pada permainannya.

- e. Masih terdapat 2 orang anak yang belum tuntas

Diatasi dengan cara guru memberikan remedial secara individu.

G. Analisis Hasil Penelitian

1) Pra siklus

Pada kondisi awal peneliti melakukan pengamatan terhadap bacaan al Quran hukum idgham dan iqlab pada surat *al-humazah* kepada para siswa-siswi di kelas IV MI Subulussalam Palembang yang terdiri dari 22 siswa terdapat 12 orang (55 %) siswa yang belum mampu membaca al Quran hukum idgham dan iqlab pada suart *al-humazah* dengan baik, sehingga belum dianggap tuntas dalam belajarnya. Dan hanya terdapat 10 orang (45%) siswa yang sudah cukup baik untuk membaca al Quran hukum idgham dan iqlab pada surat *al-humazah*, sehingga dianggap tuntas dalam belajarnya. Dimana hasil tersebut masih jauh dari KKM yang ditentukan yaitu 75%.

Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadis, ternyata masih sedikitnya aktivitas tanya jawab antara siswa dengan guru, guru belum menggunakan alat peraga pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi anak akibatnya siswa kurang maksimal dalam belajar. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian tindakan kelas guna memecahkan permasalahan tersebut.

2) Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan penambahan alat peraga untuk meningkatkan keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* para siswa-siswi di kelas IV MI Subulussalam Palembang sangat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut, berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa dapat diketahui bahwa keaktifan siswa pada siklus pertama sebanyak 16 orang siswa (73%) sudah cukup aktif sedangkan 6 orang siswa (27%) sangat aktif.

sehingga hasil belajar pada kondisi awal siswa yang mampu membaca al Quran hukum idgham dan iqlab pada kondisi awal hanya 10 orang (45%), sedangkan pada siklus I terjadi kenaikan yaitu sejumlah 15 orang (68%) yang tuntas belajarnya. Dimana hasil tersebut juga belum mencapai dari standar KKM yang di tentukan yaitu 75%. Sehingga masih diperlukan untuk perbaiki pada siklus kedua.

3) Siklus II

Pada siklus II ini telah terjadi peningkatan pada keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* para siswa di kelas IV MI Subulussalam Palembang. Hal tersebut dapat diamati berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa dapat diketahui bahwa keaktifan siswa pada siklus kedua diketahui bahwa sebanyak 3 orang siswa (14 %) sudah cukup aktif, sedangkan 19 orang siswa (86 %) dengan kriteria sangat aktif. Sehingga Pada siklus I sejumlah 15 orang (68%) yang tuntas belajarnya pada siklus II meningkat menjadi 20 orang (91%) dan 2 orang (9 %) yang belum tuntas. Dimana hasil tersebut sudah mencapai dari standar KKM yang ditentukan yaitu 75%.

Secara keseluruhan, hasil pembelajaran al Quran hadis untuk meningkatkan keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* para siswa-siswi di kelas IV MI Subulussalam Palembang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7: REKAPITULASI HASIL PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBACA AL QURAN HUKUM IDGHAM DAN IQLAB DENGAN METODE *CARD SORT* PARA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH SUBULUSSALAM PALEMBANG

No	Tindakan	Responden Siswa-siswi	Kategori		Ketuntasan Belajar
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Pra Siklus	Jumlah	10	12	45 %
		(%)	45 %	55 %	
2	Siklus I	Jumlah	15	7	68 %
		(%)	68 %	32 %	
3	Siklus II	Jumlah	20	2	91%
		(%)	91%	9 %	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab surat *al-humazah* para siswa di kelas IV MI Subulussalam Palembang sebelum diterapkannya metode *card sort* siswa yang tuntas belajarnya berjumlah 10 orang (45 %), sedangkan 12 orang (55 %) yang belum tuntas hasil belajarnya. Pada siklus I siswa yang tuntas belajarnya mencapai 15 orang (68 %), dan yang belum tuntas terdapat 7 orang (9 %). Adapun pada siklus II terdapat 20 orang (91 %) sudah optimal pada keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab surat *al-humazah* dengan metode *card sort* para siswa di kelas IV MI Subulussalam Palembang, namun demikian masih terdapat 2 orang (9 %) yang belum optimal dan di atasi dengan cara memberikan remedial secara individu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian dari pra siklus hingga siklus perbaikan kedua, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan hukum bacaan idgham dan iqlab dengan metode *card sort* dalam keterampilan membaca al Quran para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang sudah cukup baik, hal ini dapat terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dimana penilaian aktivitas siswa semakin meningkat pada setiap siklusnya, selain itu juga metode *card sort* ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengenal hukum bacaan idgham dan iqlab.
2. Keterampilan membaca al Quran hukum idgham dan iqlab dengan metode *card sort* para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang sudah baik hal ini dapat diketahui dari jumlah ketuntasan belajar siswa yang semakin meningkat pada setiap siklus perbaikan, dari 22 orang siswa diperoleh data bahwa pada saat pretest/ pra siklus hanya 10 orang (45%) siswa yang tuntas dalam belajar, kemudian meningkat menjadi 15 orang (68%) pada siklus I dan terakhir pada siklus II menjadi 20 orang (91%) siswa yang tuntas, sedangkan sisanya 2 orang siswa akan dilakukan remedial secara individual.
3. Adapun kelebihan metode *card sort* yaitu siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar dan lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah atau metode lainnya, sedangkan kelemahan menggunakan metode ini adalah terletak pada pembagian alokasi waktu yang kurang pada saat siswa melakukan kegiatan mensortir kartu sesuai dengan hukum bacaannya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih mudah memahami dan mengenali hukum tajwid dalam membaca al Qur'an dengan secara aktif mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode *card sort*, sehingga keterampilan membaca al Qur'an akan lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada tenaga pendidik hendaknya dapat menggunakan metode-metode lain selain metode pembelajaran konvensional/ceramah, seperti misalnya dengan metode pembelajaran *card sort*, karena metode pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca al Qur'an pada siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memfasilitasi media-media belajar yang dapat mendukung metode pembelajaran *card sort* ini sehingga metode pembelajaran yang diterapkan disekolahnya lebih variatif dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih mengembangkan metode pembelajar *card sort* ini dengan ruang lingkup penelitian yang lebih luas lagi, dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitiannya lebih akurat dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2005)
- Ali Murtopo, dkk. 2012. "*Paradigma Baru Pesantren Masa Depan*", Jogjakarta: Aulia Cendekia Press.
- Team Fakultas Agama Islam UMP, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: Tunas Gemilang, 2012).
- Peraturan Menteri Agama Islam Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Nawawi,Imam. 2009. *Riyadhus Sholihin: Menggapai Surga dengan Rahmad Allah*. Jakarta Timur: Akbar Media Eka Sarana.
- Ahmad Tafsir,*Metodologi Pengajaran Agama Islam*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011).
- M. Qomari Sholeh, *Ilmu Tajwid*, (Jombang: TIVAZA, 2002).
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005).
- Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, "Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005).
- Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, Pekalongan, 2001).
- Harto, Kasinyo dan Abdurrahmansyah, "*Metodologi Pembelajaran Active Learning: Arah baru Pembelajaran PAI disekolah dan Madrasah*",(Palembang: CV Gravindo Telindo,2009).
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2008).

- Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif Dan Menyenangkan*, RaSAIL Media Group, Semarang 2009.
- PP.No.19/2005, Bahan bintek pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, Banyuasin tanggal, 12-14 Mei 2012.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*, Cet.10 (Jakarta: Balai Pustaka, 2011),
- Mel silbermen, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2009).
- A. Mas'ud Sjafi'i, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001).
- Halimatussa'diyah, *Ulumul Qur'an*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006).
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1989).
- Mahfan, *Pelajaran Tajwid Praktis*, (Jakarta: Sandro Jaya, 2005).
- Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007).
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- W,Ahsin.Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2008).
- <http://www.ilma95.net/tajwid.htm>., diakses pada tanggal 11 oktober 2013.
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Al-Zarnuji, *Panduan Belajar Bagi Penuntut Ilmu "Terjemah Ta'limul Muta'alim"*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005).



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBİYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 130 /KPTS/FAI UMP/X/2013

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- MEMPERHATIKAN : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : ALI IMRON, tanggal 26 September 2013 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- MEMIMBANG : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- MENGINGAT : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 45 Th 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam UMP;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah
No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP;
7. SK. PP. Muhammadiyah No.186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN
PERTAMA

- : Menunjuk Saudara/Saudari :
1. Drs. M. Hasbi Ashsiddiqi, M.Pd.I Pembimbing I
2. Dra. Nurhuda, M.Pd.I Pembimbing II
- berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :
- Nama : ALI IMRON
NIM : 622010073
Jurusan/Prog. Study : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "PENERAPAN ILMU TAJWID MELALUI METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADITS SISWA KELAS IV MI SUBULUSSALAM PALEMBANG".

- KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 9 Mei 2014 dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : PALEMBANG
Pada Tanggal : 9 Oktober 2013 M

Tembusan Yth.:

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.



Dekan
Drs. Abu Hanifah, M. Hum
NBM : 618325

Hal : Perbaikan Judul Sekripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan bimbingan sekripsi yang berjudul **"PENERAPAN ILMU TAJWID MELALUI METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJARAN AL-QURAN HADITS SISWA KELAS IV MI SUBULUSSALAM PALEMBANG"**. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ali Imron

Nim : 62 2010 073

Telah diubah judul yang sebelumnya dengan, **"UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL QURAN HUKUM IDGHAM DAN IQLAB DENGAN METODE *CARD SORT* PARA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SUBULUSSALAM PALEMBANG"**, dan sudah mendapatkan persetujuan dalam perbaikan judul tersebut.

Demikian pernyataan di atas dibuat dengan sebenarnya. Terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Maret 2014

**Mengetahui,
Pembimbing I,**


Drs. M. Hasbi Ashsiddiqi, M. Pd.I

Pembimbing II,


Dra. Nurnuda, M. Pd.I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
 1. DAKWAH
 2. TARBİYAH
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : ALI IMRON
 NIM : 62 2010 073
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING : Dra. Nurhuda, M.Pd.I

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1.	Sabtu, 19/10 2013	pengantar ke pembimbing	JK	
2.	Senin, 11/11 2013	konsultasi Bab I, perbaikan foot not dan sample pendit	JK	
3.	Senin, 18/11 2013	Acc bab I	JK	
4.	Senin, 18/11 2013	urus surat pendit dan lanjut bab berisikan ayy	JK	
	3/12/13	perbaikan bab II	JK	
	4/Januari 13	Acc bab II, lanjut bab berisikan ayy	JK	
	27/Januari 14	perbaikan bab III	JK	
	28/Januari 14	Acc bab III, lanjut bab berisikan ayy	JK	
	3/pebruari 14	sample dan APD teknik penelitian, dan dan urus surat pendit person yang di submisikan dengan masalah yg di ajukan	JK	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
 1. DAKWAH
 2. TARBİYAH
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : ALI IMRON
 NIM : 62 2010 073
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING : Dra. Nurhuda, M.Pd.I

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
	3. Januari 2014	Masalah No 2 buku for Cumat dan apa di pinda ke buku	JK	
	10 / 2 2014	Acc App. lanjut terus just penelita, di konsultasi Dulu Era plat I.	JK	
	5 / 3 2014	Acc buku 3, di acc buku 4 Supla lupin? yang di perhit di musha di pinda semua dengan masalah yang di bahas. lanjut konsultasi dengan pembimbing!	JK	
	14 / 03 14	Supla. di pinda sama untuk siswa, buku di daayarkan serta ke eritas	JK	
	15, Maret 2014	Acc semua buku, siap untuk proses	JK	

di Supla lupin?
yang berhubung
di skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
 1. DAKWAH
 2. TARBİYAH
 3. SYAR'AH

PROGRAM STUDI :
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Ali Imron
 NIM : 62.2010.073
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING : Drs. M. Harbi Achridiqi, M.Pd.

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
	4/13 /12	Penelitian dpt diujutis opahal PTK atau penelitian lain	F.	
	11/13 /12	Perbaiki kerangka karena penelitian sdr PTK bukan untuk atau kita penulite PTK	F.	
	27/13 /12	re proposal. Tg. sdr kalau mempunyai berkes konsultasi hrs pdm map.	F.	
	6/14 /1	Perbaiki kerangka di susun AFD utk penelitian	F.	
	20/14 /1	re bab II	F.	
	16/14 /3	Penyaji data penelitian hrs ditampilk sebelum ad kesimpulan tulis atas AFD tulis	F.	
	12/14 /3	re bab IV. Buat kesimpulan & saran map	F.	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078 Palembang (30263), www.umpalembang.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 476/H-5/BAAK-UMP/XI/2013
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 08 Muharam 1434 H
12 Nopember 2013 M

Kepada yth : **Kepala M.I Subulussalam
Palembang**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.


Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang nomor: 403/G-17/FAI-UMP/XI/2013 tanggal 11 Nopember 2013 perihal Izin Penelitian.

Selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Ali Imron
NIM : 62 2010 073
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Hukum Idgham dan Iqlab dengan Metode *Card Sort* Para Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Subulussalam Palembang.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan



YAYASAN "SUBULUSSALAM"
MADRASAH IBTIDAIYAH SUBULUSSALAM
TERAKREDITASI

NSM : 111216710061

NPSN : 10604067

Alamat : Jln. Tembok Baru Lr. Tanjung Rt.05 Rw.02 Kel. 9/10 Ulu Kec. S.U. I Palembang 30251

SURAT KETERANGAN

Nomor: 366/MI.SS/SK-12/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maskin,S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MI.Subulussalam

Menerangkan Bahwa:

Nama : Ali Imrom
NIM : 62 2010.073
Fakultas/Jurusan : Universitas Muhammadiyah / Tarbiyah PAI

Mahasiswa yang bersangkutan memang benar telah mengadakan penelitian di MI.Subulussalam Palembang untuk penulisan skripsi dengan judul **"Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al- Qur'an Hukum Idgham dan Iqlab dengan Metode Card Sort Para siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang"**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya ,untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 24 Februari 2014
Kepala Madrasah



Maskin,S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ali Imron
NIM : 62 2010 073
Tempat Tanggal Lahir : PATI, 03 Juni 1991
Alamat : Jl. Kebun Bunga RT. 18/ RW 07 kel. Kebun
Bunga kec. Sukarami Palembang
Telepon : 085 788 011 284
E-Mail : Alii9207@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 03 Tambakromo Lulus Tahun 2003
- b. MTs Miftahul 'Ulum Tambakromo Lulus Tahun 2006
- c. MA Miftahul 'Ulum Tambakromo Lulus Tahun 2009
- d. UM Palembang Angkatan tahun 2010

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Diniyah Wustha Darul Muqoddas Mojomulyo Lulus Tahun 2008
- b. Madrasah Diniyah Ulya Darul Muqoddas Mojomulyo Lulus Tahun 2010

Palembang, April 2014
Peneliti,


Ali Imron
62 2010 073